

BAHASA DAN SASTRA MINANGKABAU

Pada masa sekarang yang sudah serba canggih membuat kebudayaan Minangkabau seakan-akan tersingkir dari peradaban kehidupan masyarakat Minangkabau itu sendiri. Salah satunya anak-anak sekarang tidak lagi paham cara pengucapan Bahasa Minang yang benar dan mereka juga kurang mengerti dengan berbagai benda budaya Minangkabau yang ada di lingkungan sekitar. Zaman semakin maju dan perkembangan teknologi semakin canggih, sehingga budaya Minangkabau sudah mulai terlupakan dan memudar.

Dengan adanya pembelajaran Muatan Lokal Budaya dan Sastra Minangkabau, kembali kita pelajari dari dini. Agar Bahasa dan Sastra Minangkabau tetap lestari menjadi kearifan lokal. Diharapkan pembelajaran Bahasa dan Sastra Minangkabau dapat membangkitkan budaya Minangkabau yang sudah mulai banyak dilupakan oleh anak-anak kita.

Buku ini dapat dipergunakan sebagai panduan pembelajaran muatan lokal Bahasa dan Sastra Minangkabau oleh guru dan siswa. Semoga dengan adanya kurikulum muatan lokal ini, dapat menambah wawasan budaya minangkabau pada peserta didik sehingga menciptakan generasi yang berbudaya dan qur'ani sesuai dengan pepatah "*Adat basandi syara', syara' basandi kitabullah*". Buku *Budaya dan Sastra Minangkabau* ini kami buat secara semaksimal dan sebaik mungkin agar menjadi manfaat bagi peserta didik yang membutuhkan informasi dan pengetahuan mengenai bagaimana budaya dan sastra Minangkabau yang berkembang di Kota Solok. Dalam buku ini, tertulis bagaimana pentingnya Budaya dan Sastra Minangkabau dan juga bagaimana materi yang disajikan yang relevan dengan tuntutan zaman dimana generasi penerus sekarang mulai melupakan budaya dan sastra saerah setempat.

Semoga buku ini dapat memenuhi kebutuhan dalam menyampaikan mata pelajaran yang diampu. Dan diharapkan siswa dapat memahami dan melatih diri dalam berinteraksi dengan lingkungan sosial sekitarnya. Serta menjadi generasi yang cerdas, terampil, kreatif, mandiri, dan berperilaku sesuai karakter dan budaya bangsa.



PT Insan Cendekia Mandiri Group
Perumahan Gardena Maisa 2 Blok F03,
Koto Baru, Kec. Kubung, Solok
Email : PTbic@gmail.com
Website : www.insancendekiamandiri.co.id



IKAPI
IKATAN PENERBIT INDONESIA

PENDIDIKAN

Bahasa dan Sastra Minangkabau untuk SD/MI Kelas II

Firma Dona, dkk.



BAHASA DAN SASTRA MINANGKABAU



**Firma Dona
Hendri Yanti
Norafebrianis
Wide Salfira
Reno Novriani
Suri Amelia**

Kelas

II

SD/MI

Bahasa dan Sastra Minangkabau

KELAS DUA SD/MI

UU No. 28 Tahun 2014 tentang Hak Cipta

Fungsi dan sifat hak cipta Pasal 4

Hak Cipta sebagaimana dimaksud dalam Pasal 3 huruf a merupakan hak eksklusif yang terdiri atas hak moral dan hak ekonomi.

Pembatasan Pelindungan Pasal 26

Ketentuan sebagaimana dimaksud dalam Pasal 23, Pasal 24, dan Pasal 25 tidak berlaku terhadap:

- i. Penggunaan kutipan singkat ciptaan dan/atau produk hak terkait untuk pelaporan peristiwa aktual yang ditujukan hanya untuk keperluan penyediaan informasi aktual;
- ii. penggandaan ciptaan dan/atau produk hak terkait hanya untuk kepentingan penelitian ilmu pengetahuan;
- iii. penggandaan ciptaan dan/atau produk hak terkait hanya untuk keperluan pengajaran, kecuali pertunjukan dan fonogram yang telah dilakukan pengumuman sebagai bahan ajar; dan
- iv. penggunaan untuk kepentingan pendidikan dan pengembangan ilmu pengetahuan yang memungkinkan suatu ciptaan dan/atau produk hak terkait dapat digunakan tanpa izin pelaku pertunjukan, produser fonogram, atau lembaga penyiaran.

Sanksi Pelanggaran Pasal 113

1. Setiap orang yang dengan tanpa hak melakukan pelanggaran hak ekonomi sebagaimana dimaksud dalam Pasal 9 ayat (1) huruf i untuk Penggunaan Secara Komersial dipidana dengan pidana penjara paling lama 1 (satu) tahun dan/atau pidana denda paling banyak Rp100.000.000 (seratus juta rupiah).
2. Setiap orang yang dengan tanpa hak dan/atau tanpa izin pencipta atau pemegang Hak Cipta melakukan pelanggaran hak ekonomi pencipta sebagaimana dimaksud dalam Pasal 9 ayat (1) huruf c, huruf d, huruf f, dan/atau huruf h untuk Penggunaan Secara Komersial dipidana dengan pidana penjara paling lama 3 (tiga) tahun dan/atau pidana denda paling banyak Rp500.000.000,00 (lima ratus juta rupiah).

Bahasa dan Sastra Minangkabau

KELAS DUA SD/MI



**PT Insan Cendekia
Mandiri Group**

Bahasa dan Sastra Minangkabau Kelas Dua SD/MI

**Wide Salfira, S.Pd. | Firma Dona, S.Pd.I., M.Pd. | Hendri Yanti, S.Pd.SD.
Reno Novriani, M.Pd. | Norafebrianis, S.Pd.I.
Suri Amelia, M.Pd.**

Editor:
Dr. H. Asrinur, M.Pd. dan Sri Puji Hastuti, Ph.D.

Desainer:
Mifta Ardila

Sumber Gambar Kover:
www.freepik.com

Penata Letak:
Novia Mayang Pratama

Proofreader:
Tim ICM

Ukuran:
x, 132 hlm., 21x29,7 cm

ISBN:

Cetakan Pertama:
Juli 2022

Hak Cipta 2022, pada **Wide Salfira, S.Pd. | Firma Dona, S.Pd.I., M.Pd.
Hendri Yanti, S.Pd.SD. | Reno Novriani, M.Pd. | Norafebrianis, S.Pd.I.
Suri Amelia, M.Pd.**

Hak cipta dilindungi undang-undang
Dilarang keras menerjemahkan, memfotokopi, atau
memperbanyak sebagian atau seluruh isi buku ini
tanpa izin tertulis dari Penerbit.

Anggota IKAPI: 020/SBA/20

**PENERBIT INSAN CENDEKIA MANDIRI
(PT. INSAN CENDEKIA MANDIRI GROUP)**

Perumahan Gardena Maisa 2, Blok A03, Nagari Koto Baru, Kecamatan Kubung,
Kabupaten Solok, Provinsi Sumatera Barat – Indonesia 27361
HP/WA: 0813-7272-5118
Website: www.insancendekiamandiri.co.id
E-mail: insancendekiamandirigroup@gmail.com

DAFTAR ISI

	Halaman
PRAKATA	vii
Deskripsi Materi Bahasa dan Sastra Minangkabau	ix
BAB I Ungkapan, Kalimat Ajakan, Kalimat Perintah, dan Kalimat Penolakan dalam Bahasa Minangkabau	1
Kata Ungkapan dalam Bahasa Minangkabau	3
Kalimat Ajakan dalam Bahasa Minangkabau	9
Kalimat Perintah dalam Bahasa Minangkabau	13
Kalimat Penolakan dalam Bahasa Minangkabau	19
Penilaian Harian	24
BAB II Permainan Tradisional Anak Nagari Solok	29
Evaluasi.....	46
BAB III Pantun dan Ungkapan Minangkabau	49
Pantun Minangkabau	50
Ungkapan Minangkabau	53
Penilaian Harian	57
BAB IV Kato nan ampek	59
Kato Mandata	61
Kato Mandaki	63
Kato Manurun	67
Kato Malereang	69
Penilaian Harian	72

BAB V	Mengenal Aksara Arab - Melayu	75
	Mengenal Huruf-Huruf Aksara Arab–Melayu	76
	Cara Membaca Huruf Arab – Melayu	77
	Menulis Huruf-Huruf Aksara Arab – Melayu	80
	Letak Huruf Aksara Arab – Melayu	82
	Penilaian Harian	85
BAB VI	Mencermati Dongeng Binatang atau Fabel Tentang Kerja Sama dari Teks yang Dibaca atau yang Diperdengarkan	87
	Manyimak	90
	Manuliah	95
	Mangecek	96
	Ulangan.....	100
BAB VII	Kato Tanya Jawab dalam Bahasa Minangkabau.....	103
	Jenis-jenis kato tanyo jawek	104
	Kato tanyo “apo” jo “sia”.....	109
	Kato tanyo “dima”, “kama”, jo “darima”	113
	Kato tanyo “manga” jo “baa”	117
	Kato tanyo “Bilo” jo “Bara”	119
	LKPD.....	123
PROFIL PENULIS		127

PRAKATA

Assalamu'alaikumWarahmatullahiWabarakatuh

Puji syukur kita ucapkan kepada Allah Swt., berkat rahmat dan karunia-Nya, Buku *Bahasa dan Sastra Minangkabau untuk Siswa Kelas II Sekolah Dasar (SD)* dapat kami susun. Buku ini merupakan bahan ajar yang dapat digunakan oleh siswa dan guru untuk mempelajari berbagai materi yang berhubungan dengan Bahasa dan Sastra Minangkabau khususnya di Kota Solok dan sekitarnya.

Salah satu kebijakan pemerintah daerah dalam memulihkan pembelajaran setelah pandemi *covid-19* adalah dengan menerapkan Kurikulum Muatan Lokal yang sesuai dengan karakteristik daerah Kota Solok. Buku ini bertajuk Bahasa dan Sastra Minangkabau (BSM). Hal ini sesuai dengan Keputusan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Nomor 56/M/2022 Tentang Pedoman Penerapan Kurikulum dalam Rangka Pemulihan Pembelajaran yang kita kenal dengan Kurikulum Merdeka.

Sebagaimana tercantum dalam Struktur Muatan Kurikulum Merdeka, muatan lokal merupakan matapelajaran pilihan dengan aloksi waktu 32 JP pertahun. Pelaksanaannya paling banyak 2 jam perminggu. Pada semester 1, materi yang ada pada buku Bahasa dan Sastra Minangkabau ini berisi 4 (empat) capaian pembelajaran sedangkan pada semester 2, materi di dalam buku ini berisi 3 (tiga) capaian pembelajaran yang harus dipelajari oleh siswa sampai tuntas. Untuk memperkaya khazanah, siswa dan guru juga bisa menggunakan buku sumber lain yang relevan.

Ucapan terima kasih dan penghargaan yang tinggi disampaikan kepada semua pihak yang terlibat di dalam penyusunan Buku Bahasa dan Sastra Minangkabau ini. Buku ini diharapkan dapat menjembatani pemahaman para guru dan siswa dalam mempelajari berbagai hal terkait budaya alam Minangkabau dan budaya Solok pada khususnya.

Semoga buku Budaya dan Sastra Minangkabau ini memberikan sumbangsih yang berarti terhadap peningkatan mutu Pendidikan di Indonesia pada umumnya dan Kota Solok khususnya.

Wassalamu'alaikumWarahmatullahiWabarakatuh

Solok, Mei 2022
Penulis,

DESKRIPSI

MATERI BAHASA DAN SAstra

MINANGKABAU

Pembahasan pada semester 1 ini adalah mengenai materi ungkapan, ajakan, perintah, dan penolakan dalam bahasa Minangkabau. Dalam materi ini akan dibahas mengenai cara menentukan dan menemukan kata ungkapan, ajakan, perintah dan penolakan dalam bahasa Minangkabau.

Materi selanjutnya yang akan dibahas dalam buku ini adalah permainan tradisional minangkabau, khususnya di Kota Solok. Ada banyak permainan anak nagari, beberapa diantaranya adalah Tokok Lele. Pacu Tarompa Tampuruang, Pacu Upiah, Sipak Tekong, Mancik-mancik, Yeye (lompat karet), Main lore, Badia batung, Suruak lidi, dan Oto-oto dari limau. Materi yang dibahas adalah cara memainkan, aturan, dan nilai yang terkandung di dalamnya.

Materi pada bab berikutnya adalah Pantun dan Ungkapan di Minangkabau. Menentukan makna dalam pantun. Menjelaskan ciri-ciri pantun. Menentukan makna ungkapan dan mengidentifikasi jenis-jenis ungkapan dan pantun.

Pada penghujung materi semester 1 ini kita akan membahas tentang Langgam Kato Nan Ampek dalam bahasa Minangkabau. Beberapa contoh langgam kato nan ampek adalah kato mandata, kato mandaki, kato manurun serta kato malereang.

Pembahasan untuk semester 2 diawali dengan materi tentang mengenal aksara Arab-Melayu kemudian dilanjutkan dengan cerita

binatang (fabel) yang mengangkat tema kerjasama, dan diakhiri dengan meteri kato tanyo jawek dalam bahasa Minangkabau.

Untuk materi aksara Arab-Melayu kita akan mempelajari tentang mengenal dan membaca aksara Arab-malayu, menulis aksara Arab-melayu dan menentukan letak aksara Arab-melayu di awal, tengah dan akhir kata. Aksara Arab-Melayu adalah aksara yang digunakan sebelum kita mengenal aksara yang kita gunakan sekarang ini. Aksara Arab-Melayu hampir sama dengan huruf-huruf hijaiyah, yang membedakannya aksara Arab-Melayu tidak menggunakan harakat (baris).

Materi selanjutnya adalah cerita binatang (fabel). Cerita yang disajikan memuat tema tentang kerjasama untuk mencapai keberhasilan. Cerita ini mengandung nilai-nilai kebersamaan, kekompakan dan saling membantu dalam kehidupan. Adanya kerjasama maka pekerjaan yang berat akan terasa mudah cepat selesai dan mendapatkan hasil yang sesuai dengan yang diharapkan.

Pada penghujung materi semester 2 ini akan membahas tentang kato tanyo jawek dalam bahasa Minangkabau. Beberapa contoh kato tanyo jawek yang digunakan adalah: Sia, Bara, Manga, Di ma, dll. Penggunaan kato tanyo jawek dalam bahasa Minangkabau hampir sama dengan kata tanya dalam bahasa Indonesia.

UNGKAPAN, AJAKAN, PERINTAH, PENOLAKAN DALAM BAHASA MINANG KABAU

KOMPETENSI DASAR

3.1 Merinci ungkapan, ajakan, perintah, penolakan dalam Bahasa Minangkabau yang terdapat dalam teks cerita atau lagu yang menggambarkan sikap yang baik untuk bekerja sama.

4.1 Menirukan ungkapan, ajakan, perintah, penolakan untuk bekerja sama dengan cara yang sopan dan santun dengan berbahasa Minangkabau lisan dan/atau tulisan.



BAB 1

UNGKAPAN, KALIMAT AJAKAN, KALIMAT PERINTAH, DAN KALIMAT PENOLAKAN DALAM BAHASA MINANGKABAU



I. KOMPETENSI DASAR

- 3.1 Merinci **ungkapan, ajakan, perintah, penolakan** dalam bahasa Minangkabau yang terdapat dalam teks cerita atau lagu yang menggambarkan sikap yang baik untuk bekerja sama

II. TUJUAN PEMBELAJARAN

1. Setelah mempelajari bab ini, peserta didik dapat menentukan kata ungkapan yang terdapat pada teks cerita yang didengar.
2. Peserta didik dapat menentukan kata ungkapan yang terdapat pada lagu berbahasa minangkabau beserta maknanya.

III. MATERI

1. Kata Ungkapan dalam Bahasa Minangkabau



Assalamualaikum,
kawan...parkanalan
Ambo Aliyah



Wa'alaikumsalam.
Ambo.. Anton

Anton jo Aliyah adolah murik kalaih 2 SDN 09 PPA Kota Solok. Hari ko adolah hari partamo Aliyah sakola di siko, dikaranokan urang tuo Aliyah babaliak ka kakampuang.

Mari Manyimak!

Kini cubo dangaan jo simak buk guru mambacoan carito barikuik ko!

LEGENDA BATU PATAH PAYO

Pado maso dulunyo, tapeknyo di nagari Payo, Kota Solok. Dimano nak rang bujang mahabihan wakatunyo di Surau. Mangaji basamo, balatiah silek, baraja adek, malah laloknyo pun di Surau pulo. Yo bak aua jo tabiang nyo manuntuik ilmu di Surau tu. Saiiriang sa jalan, susah jo sanang nyo tanguang basamo.

Murik nan mangaji di situ yo santiang-santiang

Jo elok budi. Akan tatapi ado salah saurang murik nan sangek pamaleh mangaji nan banamo si Buyuang. Suatu katiko Angku nan maaja mangaji di situ bakato, "Oi...Buyuang,...aaa.. baco lah kaji waang lai, nak den dangaan pulo," kato Angku ka si Buyuang.

"Alun apa lai Nku," kato buyuang manjawek kalamak jo hatinyo.



Dek lah acok bana ndak ma apa kajinyo, samantaro murik nan lainnyo yo sangek patuah jo takuik ka Angku Surau, muko Angku sakatiko mamerah berang ka si Buyuang, sahinggo mahukum si Buyuang sambia bakato, “Kini waang pai ka Nagari Aripan tu, waang cari batu nan paliang gadang, waang baik ka siko. Sabalun subuah waang lah tibo di siko,” kato Angku jo suaro kareh.

Si Buyuang takuik mancaliak Angku berang, jo barek hati saraso takuik, hari dek lah malam, ndak tabayang jarak antaro Nagari Aripan ka Nagari Payo labiah kurang 20 kilo. Si Buyuang mulai bajalan sarato kawan-kawan nan mangawanan nyo.

Satibonyo di Nagari Aripan, basobok juo nyo jo batu nan paliang gadang, jo susah payah si Buyuang bausaho maangkek batu tu, alhasia taangkek juo batu tu dek nyo.

Samantaro di Surau, sabanta lai subuah. Nan si Buyuang alun juo tibo lai, Angku surau lah cameh mananti si Buyuang.

Di pajalanan, Buyuang lah latiah sambia bakato dalam hatinyo

“Ndak takao dek buyuang lai...Nkuuuuu,” sambiaa sasakali manyeka karingeknyo.

Hari lah ampia tarang, akhianyano sampai juo Buyuang di puncak Payo manuju Surau. Dek lah latiah maangkek batu gadang samalaman, “byarrrrrrrrrrrrrrrrrrrr.....” Buyuang ndak sangajo manjatuahan batu nan samalaman diangkeknyo, sampai tabalah duo. Sakatiko nyo taduduak ndak tabayang berang Angku ka inyo beko.

Akhianyano Angku pai manuruik si Buyuang, mancaliak batu nan dibaok nyo Patah duo, Angku sangeklah berang sambia mahantakan tungkeknyo ka tanah jo sangek kueknyo, sahinggo kalua aia dari tanah sakatiko tu juo hinggo mambantuak tabek, nan kini banamo *Tabek Gadang*.

Mancaliak Angku surau berang, Buyuang manangih, nyo bajanji kamanuruik apo nan dikatokan Angku Surau.

Sajak kajadian tu, Buyuang barubah manjadi murik nan bahati suci bamuko janiah, nan rajin mangaji jo patuah, Angku Surau manjadi sangek sayang ka si Buyuang.



Baa kawan-kawan lai lamak caritonyo.....

Apo sajo kato ungkapan yang ado dalam teks carito tu?

Mari Manulih!



Dari carito nan lah didanga tadi, tulihlah kato ungkapan nan ado dalam carito nan dibaco buk guru tadi!

Mari Badiskusi!



Susunlah kato ungkapan barikuik ko jo kawan sabangku!

budi – ba – elok

aua – tabiang – jo - bak

bamuko – bahati – janiah - suci

Ananda sudah mengetahui tentang kata ungkapan yang terdapat dalam cerita, sekarang mari kita perhatikan lagu berikut!

Mari Banyanyi!



Doa Bundo

Cipt. Syahrul Tanun
laguminanglamo.wordpress.com

Tinggi – tinggi gunuang marapi
Gunuang singgalang iyo tagak manjago
Tinggalah kampuang den kapai
Tolonglah denai do’a ayah jo bundo

Danau maninjau jo singkarak
Taluak bayua nan ka indak den lupokan
Usahlah risau kok taragak
Salam rindu jo lagu denai sampaikan

Oi, bundo... tolong do’akan
Untuak tabangkikan batang tarandam



Nah, kawan lai sanang
manyayian lagu tadi
Kini mari wak cari kato
ungkapan dalam lagu tadi,
yo...

Mari Balatih!



Susunlah kato ungkapan nan tadapek pado lagu “Do’a Bundo”

Kata ungkapan	Makna kata ungkapan
risau – Usahlah – taragak – kok	
Batang – tarandam – mambangkik	

Kini wak cubo mangarajoan latihan ko dulu yo, kawan-kawan



Diskusikan dengan teman sebangkumu, carilah pasangan yang tepat tentang ungkapan berikut dengan makna yang benar!

Bak aua jo tabiang	Orang yang berbudi dan brakhlak mulia
Bahati lambuik	Mengembalikan sesuatu yang sudah lama hilang
Bahati suci, bamuko janiah	Seseorang yang akur dalam berteman
Mambangkik batang tarandam	Seseorang yang merasa sangat merindukan seseorang
Usahlah risau kok taragak	Berhati baik

KESIMPULAN

Kata ungkapan adalah dua buah kata atau lebih yang maknanya tidak mengikuti kata dasar atau kata aslinya

Macam-macam kata ungkapan:

- a. **Bak aua jo tabiang** artinya adalah menyatakan seseorang atau ndua orang yang seiring sejalan atau akrab berteman
- b. **Bahati suci, bamuko janiah** menyatakan seseorang yang berbudi dan berakhlak mulia
- c. **Bahati lambuik** menyatakan seseorang yang baik hatinya
- d. **Mambangik batang tarandam** berarti mengembalikan sesuatu yang sudah lama hilang
- e. **Usahlah risau kok taragak** berarti seseorang yang merasakan rindu dengan orang lain.

2. Kalimat ajakan dalam Bahasa Minangkabau

Aliyah jo Aisyah lah bakawan baiak samanjak urang tuo Aliyah pulang ka kampuang, Aliyah sanang bana bamain jo Aisyah karano Amak Aisyah suko bana bacarito.

Ayo Manyimak!



Mari danga an carito nan dibacokan buk guru !

ASA MULO PULAU BALIBIH

Dicaritokan pado maso dahulunyo di Ampang Kualo, daerah Solok, di sabuah rumah tuo nan dihuni jo Amak Ipah samo anak bujangnyo nan banamo Lalo, nan kasahariannyo pai ka sawah. Mak Ipah adolah saurang nan pakarajo kareh, punyo sawah nan luweh. Sajak Apak Lalo maningga sawah tu nyo karajoan sorang, samantaro Lalo adolah anak nan sangaek dimanjo ndak namuah manolong Mak Ipah ka sawah, pamaleh jo suko makan, sahinggo badannyo gapuak dek ndak dibaok manggarik, karajonyo hanyo di rumah jo makan.



“Molah wak ka sawah, nak” sasakali Mak Ipah maajak Lalo ka sawah. Tatapi Lalo ndak manjawek kato amaknyo do. Mak Ipah baharok suatu katiko Lalo anaknyo amuah manolongnyo.

Suatu katiko Mak Ipah manyuruah Lalo mancaliak an padi nan sedang tajamua di halaman rumahnyo dek Mak Ipah ka mencari kayu untuak ma masak ka hutan.

“Lalo, Amak ka pai ka hutan mencari kayu, jago padi nan tajamua ko yo, jaan tinggaan ndak,” kato Mak ipah.

“Beko lah Mak..., sabanta lai,” Lalo manjawek.

Jo barek hati hati Lalo manjago padi nan tajamua tu.

Dek karano paruiknyo lah lapa, Lalo maninggaan padi tu, nyo pai makan ka dalam rumah sahinggo ndak tahu padi Amaknyo lah diganggu dek sagarombolan buruang-buruang ketek. Jo suaro kareh manggama dek berang, Lalo mausia buruang-buaruang tu, sahinggo lari batabangan.

Suatu katiko Mak Ipah sakik, Mak Ipah manyuruah Lalo untuak mang-gantiannyo mencari ikan di talago untuak makan inyo baduo. Lalo ibo macaliak Amaknyo, nyo bajanji mulai kini kamanolong amaknyo, jo barek hati samo ragu-ragu Lalo mambaok alek panciang manuju ka talago dakek rumahnyo. Dek ndak biaso mamanciang, ndak sikua ikan jo nan dapek dek Lalo, nan ado hanyolah raso berang sangek mancaliak sagarombolan buruang-buruang nan mangganggu padi amaknyo wakatu tu ado pulo di talago tu.

Satibonyo di rumah, Lalo mancaritoan raso berangnyo ka buruang-buruang di talago tu ka Amaknyo. Mak Ipah manjalehan
“Tu lah nan banamo buruang balibih nak, buruang tu sangek banyak di daerah wak ko,” kato mak ipah.

Bisuak harinyo Lalo jago pagi-pagi bana, nyo pai ka talago mambaok alek panciang, baharok bisa mandapek ikan banyak hariko. Ndak ado buruang nan mangaduahnyo mamanciang. Satibonyo di talago, Lalo mancaliak buruang-buruang balibih lah banyak, Lalo sangek kesalnyo. Lalo taruih mamanciang sahinggo sampai talalok dek udaro nan sajuak pulo. Lalo bamimpi, Lalo malapehan ka kasalannyo ka buruang tu. Dalam mimpi Lalo, buruang tu bakato kalau talago tu adolah tampek mencari makannyo, Lalo nan lah mangganggunyo sahinggo buruang balibih tu nan maraso habitatnyo taganggu, hinggo mencari makan ka pakampungan jo pasawahan. Dek berang, Lalo mangaluaan kato-kato ndak sapantasnyo ka buruang tu, sahinggo balibih tu ingin mambuktian sasuatu ka Lalo.

Bisuak harinyo Lalo pai ka talago, jo raso cameh, baharok apo nan ado di mimpinyo tu ndak ka tajadi. Sasampainyo di talago ndak sikua juo buruang balibih nyo tamui lai. Lalo manyasa jo apo nan lah tajadi, talago nan samulonyo ketek berubah manjadi danau nan cukuik luweh. Akan tatapi ndak ado saikua pun Balibih basobok. Lalo maminta maaf pado balibih lah mangaluaan kato-kato nan ndak pantas ka balibih dalam mimpinyo. Lalo manangih jo raso panyasalan sambia mencari-cari balibih, akan tatapi ndak sikua pun nan basobok. Sajak saat tu masyarakek Kota Solok manamoan danau tu jo “Pulau Balibih” nan kini dijadian tampek basantai-santai.



Baa kawan-kawan lamak caritonyo nak.... Lai basobok jo kawan kalimaik ajakan dari caritonyo tadi?

Ayo Manulih!



Tentukanlah kalimat ajakan yang terdapat dalam cerita yang dibaca gurumu tadi!

Bacalah percakapan berikut dengan suara yang nyaring!

- Ujang : Ton, molah main pak tekong wak lah.
 Anton : Jadih, pek lah....dima wak main.
 Ujang : Wak ajak kawan-kawan yang lain gai lah, samakin banyak wak main samakin sero raso e.
 Anton : Tapi, yuang, wak japuik si Amir lu ka rumahnyo, baru wak panggia kawan yang lainnyo.
 Buyuang : Ancak bana, capeklah kok yo...wak lai lewat juo di situ

Tentukanlah kalimat ajakan yang terdapat dalam percakapan tersebut!

No	Kalimat ajakan
1.	
2.	

Mari Banyanyi!



Kawan-kawan, molah wak banyanyi, siap tu wak tantuan kalimaik ajakan dalam nyanyi tu!

Si Buyuang

Lirik lagu si Nona



Si Buyuang....
Si Buyuang nak bujang gagah
Jan suko
Jan suko kalua malam

Si Buyuang....
Rang bujang nan jolong gadang
Jan suko, jan suko pai batandang

Oi... nak Bujang... jan lah kalua juo
Jaan lah bagadang....
Oi marilah....
Marilah kito mangaji
Harilah sanjo....

Jago diri
Dari kini
Jaan tapangaruah

Tentukan kalimat ajakan yang terdapat pada lagu Si Buyuang!

No.	Kalimat ajakan

Ayo Balatiah!



Tuliskan lima buah kalimat ajakan yang kamu gunakan dalam kehidupan sehari-hari!

No.	Kalimat ajakan
1.	
2.	
3.	
4.	
5.	

KESIMPULAN

- ❖ **Kalimat ajakan** adalah kalimat yang isianya mengajak atau meminta seseorang untuk melakukan sesuatu.
- ❖ **Ciri-ciri kalimat ajakan**
 1. Menggunakan kata ajakan seperti
 - Mari
 - Nah
 - Molah
 2. Di akhir kalimat diberi tanda seru (!)

3. Kalimat Perintah dalam Bahasa Minangkabau

Ayo Banyak!



Aliyah senang sekali mendengar cerita rakyat Sumatra Barat yang di ceritakan ibunya Aisyah, karna sebelumnya ia tidak pernah mendengar ceritanya, dikarenakan ibunya tidak pernah bercerita tentang cerita daerahnya sendiri.

Batu Syech Kukut



Masajik Lubuk Sikarah adolah masajik nan paliang tuo di Kota Solok. Kini banamo “Mesjid Raya Lubuk Sikarah”. Konon caritonyo, di dalam masajik tu tadapek batu nan manggantuang di ateh tonggak tuo nan dijadikan sajarah dek masyarakaik Solok.

Manuruik caritonyo, ado sorang ulama nan banamo Syech Maulana, sadang sumbayang Asha sangek khusuknyo di ateh sabuah batu. Tibo-tibo duduaklah saikua harimau di balakang biliau, harimau tu diam ndak manggarik.

Lah salasai bazikia jo bado’a, Syech Maulana mancaliak ka balakang, rponyo saikua harimau lah ado dibalakangnyo.

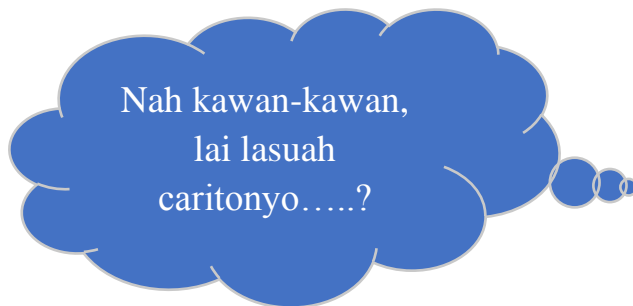
Syech Maulana bakato,

“Kamamakan ambo, kamarilah... kamanyuntiah ambo... kamarilah atau lai namuah tobaik,” kato Syech Maulana ka harimau tu.

Si harimau manakua an kapalonyo, hanyo diam jo manangih. Si harimau manggangguak sa akan-akan nio tobaik. Syech Maulana manutuik kapalo harimau jo sorbannyo, dido’a kannyo harimau tu dek Syech Maulana, Jo ijin Allah akhianyو sakatiko tu juo barubahlah binatang tu manjadi manusia, akan

tatapi tangannyo kukut (indak luruih), sahinggo diagiahlah namo Syech Kukut. Kini batu laweh tu masih ado di Tanjung Paku, konon jajak kukutnyo masih ado di batu tu.

Manuruik carito, atas parintah Syech Maulana, Syech Kukutlah nan manaik an batu ka ateh tonggak tuo rumah Sajik Lubuk Sikarah dikaranokan Syech Kukut punyo kakuatan nan labiah dari nan lainnyo. Sampai kini masih utuah manggantuang nan dijadikan bukti sajarah Kota Solok. Batu Laweh di Tanjung Paku bakeh cakar Syech Kukut manjadi cagar Budaya. Makonyo untuak maingek sajarah, Taman Kota Solok diagiah namo “Taman Syech Kukut”, nan kini digunokan sabagai tampek patunjuak an seni di Kota Solok.



Dari cerita yang dibacakan oleh gurumu tadi, garis bawahilah kalimat perintah yang terdapat di dalam cerita!

Tuliskan kembali kalimat perintah tersebut dengan ejaan yang benar!

No.	Kalimat perintah dalam cerita “Batu Syech Kukut”

Mari Balatih!



Ananda sudah tahu tentang kalimat perintah yang terdapat dalam teks, sekarang mari praktekan percakapan berikut dengan teman sebangkumu!



Sanak sadonyo, kini wak ingin mancliak kalimaik perintah pado lagu lai yo....



Ayo Banyanyi!



MANANAM JAGUANG

Lirik lagu menanam jagung



Mari kawan kito basamo
Mananam jaguang di parak kito
Ambiak pangkua ko
Ambiak pangkua ko
Kito karajo basamo-samo

Pangkua, pangkua, pangkua nan dalam
Tanah nyo subua jaguang wak tanam

Tanam baniah supayo tumbuah
Agiahlah pupuak supayo gadang
Jaguangnyo banyak, labek buah nyo
Sadonyo kito dapek mancubo

Pangkua, pangkua, pangkua nan dalam
Mananam jaguang di parak kito

Ayo Balatiah!



Tulislah kalimat perintah yang terdapat pada lagu “latak sarugo”!

1.
2.
3.

Bacalah percakapan berikut! Dengan teman sebangkumu!

Ujang, tolong bagian kue
ko ka kawan-kawan yo...

Jadiah, sia maagiah, Lela?
Lamak bantuaknyo ko

Uncu, pulang
dari rantau nyo
banyak baok
kue, hee..



Beko ujang
sampaian,
mokasi
Lela

KESIMPULAN

- ❖ **Kalimat perintah** isinya adalah menyuruh untuk melakukan sesuatu, yang mengandung arti memerintah
- ❖ **Ciri-ciri kalimat perintah**
 1. Diucapkan dengan sopan
 2. Kalimat diakhiri dengan tanda seru (!)

4. Kalimat Penolakan dalam Bahasa Minangkabau

Mari Manyimak!



Mari dengarkan gurumu, membacakan teks cerita “Batu Balasuang Hiduangi” berikut ini!

BATU LASUANG BAHIDUANG



Batu lasuang bahiduang talatak di Kampuang Karambia kalurahan KTK Lubuak Sikarah, Kota Solok Sampai saat ini alun jaleh dari maa asa batu Lasuang Bahiduang, akan tatapi alah ado juo sajak dahulu. Batu Lasuang Bahiduang adolah sabuah batu lasuang nan digunokan untuak manumbuak ubek, nan anehnyo batu lasuang ko mampunyai duo buah lubang sarupo hiduang.

Dicaritokan Lasuang Baiduang banyak mambari manfaat dek Kaumnyo, contohnyo sajo untuak manumbuak daun-daunan untuak ka ubek, jiko ado kabakaran ramuan nan ditumbuak di dalam lasuang tu, dapek mamadaman api nan manyala sahinggo ndak manjala katampek lain katiko tajadi kabakaran.

Suatu katiko, ado salah sorang anak dari kaum lasuang bahiduang sakik. “Manga tu mande..., apo nan batumbuak di lasuang tu...,” kato salah saurang karabaik.

“Ko manumbuak ubek, si Bujang lah sakik pulo untuang lai capek sehaik nyo.

“Bia den tolong nde, duduak lah mande lu...,” kato Ipah

“Indak usah lah, ko lai ampia salasai lai..., buliah diminum dek si Bujang capek,” kato si mande.

Kaanehan dari lasuang bahiduang adolah, lasuang tu buliah dikecek an ndak pernah kariang walaupun hari paneh garang, akan tatapi lasuang tu tatap mangaluan aia. Di mano Aia nyo pun acok nyo gunoan untuak ubek dek urang-urang sakitanyo, dikaranokan lah turun-tamurun manjadi kabiasaan kaum lasuang bahiduang.

Kini Batu Lasuang Bahidung manjadi cagar budaya dek rakyat Solok dan lah diakui dek urang lua nagari.

Dicaritokan oleh perwakilan kaum Batu Lasuang Bahiduang melalui wawancara , Juni 2022

Ayo Manamakan!



Kawan-kawan, wak lah mandanga carito dari buk guru, mari wak tamukan, kalimaik panolakan yang ado di carito cako, yoooo!

Tulislah kalimat penolakan yang terdapat pada teks cerita ‘Sabai Nan Haluih’ pada kolom berikut!

No.	Kalimat Penolakan
1.	
2.	

Ayo Balatiah!



Lengkapilah percakapan berikut dengan menggunakan kalimat penolakan yang benar!

1. Aisyah : Alyah, kawananku ambo beko sore ka rumah si Wati ciek yo!

Aliyah :

2. Lela : Mak, agiah ambo kue adiak tu sagetek, mak!

Amak :

3. Anton : Pull, wak main layang-layang beko sore di tanah lapang, lah!

Saipul :

4. Abak : Pai baralek wak tampek si Bahri beko yo, Minah!

Amak :

Ayo Banyanyi!



Nah kawan, lah paham jo palajaran kito tadi, masalah kalimaik panolakan, kini wak tamui lo dalam nyanyi lai yo...

AYAM DEN LAPEH

Cipt: Nurseha



Luruihlah jalan Payokumbuah
Babelok jalan Kayu Jati
Dima hati indak ka rusuah
Ayam den lapeh
Oi..oi...ayam den lapeh

Mandaki jalan Pandai sikek
Manurun jalan ka Biaro
Dima hati indak kamaupek
Awak takicuah ai ai...ayam den lapeh

Siku capang sikua capeh
Saikua tabang saikua lapeh
Tabanglah juo nan ka rimbo
Ai lah malang juo

Pagaruyuang Batusangka
Tampek madaki urang Baso
Duduak tam, anuang tiok sabanta
Io takana juo ai ai ayam den lapeh

Ayo Balatiah!



Tulislah kalimat penolakan yang terdapat pada lagu “Ayam Den Lapeh”

No.	Kalimat Penolakan
1.	
2.	

KESIMPULAN

- ❖ **Kalimat penolakan** adalah kalimat yang diucapkan yang bertujuan untuk menolak permintaan orang lain
- ❖ **Ciri-ciri kalimat penolakan**
 1. Menggunakan kata “indak”
 2. Memakai bahasa yang baik dan sopan
 3. Diawali dengan kata “maaf” dan “terima kasih”
- ❖ **Contoh kalimat pemolakan dalam bahasa minangkabau**
 - Maaf, wak ndak bisa ikuik gotong royong, karano kaparaluan mandadak!
 - Indak usah se lah, wak lah makan tadi!

PENILAIAN HARIAN

BAB I

A. Pilihlah salah satu huruf A, B, C atau D yang kamu anggap paling tepat!

1. “Bak aua jo tabiang “ makna kata ungkapan tersebut adalah
 - A. Orang yang selalu akur
 - B. Sedseorang yang berbudi baik
 - C. Seseorang yang sedang dalam kesulitan
2. Perhatikan penggalan lagu berikut!

Danau maninjau jo singkarak Taluak bayua nan ka indak den lupokan Usahlah risau kok taragak Salam rindu jo lagu denai sampaikan Oi bundo ...tolong do'akan Untuak tabangkikan batang tarandam
--

Kata ungkapan yang terdapat dalam penggalan lagu tersebut adalah....

- A. Taluak bayua
 - B. Oi bundo tolong do'akan
 - C. Mambangkik batang tarandam
3. Rajo Pagaruyuang adalah seorang raja yang berhati baik dan berakhlak mulia. Kata ungkapan yang tepat sesuai kalimat tersebut adalah....
 - A. Usahlah risau kok taragak
 - B. Bahati suci bamuko janiah
 - C. Mambangkik batang tarandam
 4. risau – kok – usahlah – taragak
Susunan kata ungkapan yang tepat adalah...
 - A. Risau kok usahlah taragak

- B. Kok taragak risau usahlah
 - C. Usahlah risau kok taragak
5. Mari kito basamo mangaji ka surau!
Kalimat tersebut merupakan contoh kalimat....
- A. Ajakan
 - B. Ungkapan
 - C. Penolakan
6. Kalimat ajakan yang benar adalah...
- A. Lyah, buangan sarok ko ka tampek sarok!
 - B. Main patok lele wak lah!
 - C. Usahlah denai pai, badan ko ndak samalero doh!
7. Aliyah, tolong balian mande minyak goreng ka lapau.
Kalimat tersebut merupakan contoh kalimat....
- A. Ajakan
 - B. Ungkapan
 - C. Penolakan
8. tutuikan – tolong – Lela – tu – pintu
Susunan yang tepat dari kata tersebut adalah....
- A. Lela, tutuikan tolong pintu tu!
 - B. Lela, tolong tutuikan pintu tu!
 - C. Lela, pintu tu tutuikan tolong!
9. Kalimat penolakan sebaiknya diucapkan dengan....
- A. Sopan
 - B. Kasar
 - C. Sombong
10. Contoh kalimat penolakan adalah....
- A. Molah, wak main
 - B. Jaan mambuang sarok sumbarangan
 - C. Bari maaf ambo, indak bisa ikuik do

B. Isilah titik-titik di bawah inidengan benar!

1. Kata ungkapan untuk orang yang berhati baik adalah....

2.

Oi nak bujang ..., jan lah kalua malam Jan lah bagadang Oi marilah.... Marilah kito baraja Beko manyasa
--

Kalimat ajakan yang terdapat pada lagu tersebut adalah...

3. ..., kito bamain pak tekong, Anton!

4. Linda, ... nasi gak sapiriang, litak bana paruik amak!

5. ..., mande manangih juo! Kata penolakan yang tepat untuk melengkapi kalimat rumpang tersebut adalah....

DAFTAR PUSTAKA

Astuti, Irene Maria Juli dkk. 2017. Tema 1 Hidup Rukun Buku Tematik terpadu Kurikulum 2013 Kelas II edisi revisi 2017. Jakarta: Kemdikbud.

Astuti, Irene Maria Juli dkk. 2017. Tema 6 Merawat Hewan dan Tumbuhan Buku Tematik terpadu Kurikulum 2013 Kelas II edisi revisi 2017. Jakarta: Kemdikbud

Fauzan, dkk. 2004 Buku Budaya Alam Muinangkabau kelas 4. Bumi Aksara
<http://laguminanglamo.wordpress.com/> diakses tanggal 12 Mei 2022 (lagu minang)

<https://www.google.com/search?q=gambar+animasi+anak+minang&rlz=>
=

Tulisan tangan Danian Dt. Pito Rajo Almarhum 1962 di caritokan oleh pemuka adat H. Rusli ketua LKAM Kota Solok. Syech kukut

Rita, 14 Juni 2022 wawancara langsung dengan kaum Batu lasuang Bahiduang.

Cerita Batu Patah Payo sumber “Ega Widari”

Cerita asa mulo pulau balibuih “Ega Widari”



PERMAINAN TRADISIONAL ANAK NAGARI SOLOK

I. KOMPETENSI DASAR

3.2. Menentukan peran dan aturan dalam permainan anak yang tepat sesuai dengan aturan yang ditentukan berdasarkan teks aural yang diperdengarkan atau dipirsa

II. TUJUAN PEMBELAJARAN

Setelah mempelajari kompetensi dasar ini, diharapkan peserta didik mampu:

1. Menyebutkan jenis-jenis, peran dan aturan dalam permainan.
2. Menyebutkan makna atau nilai yang terkandung dalam permainan
3. Menceritakan pengalaman bermain permainan tradisional.

MATERI

Pamainan Tradisional Anak Nagari Solok



Assalamualaikum,
kawan...
pakanalkan
Ambo Puti



Wa'alaikumsalam.
Ambo.. Midun

Midun jo Puti adolah murik kalaih 2 SDN 15 Koto Panjang kota Solok, kaduonyo ko suko bana bamain jo kawan-kawan. Banyak pamainan nan nyo pamainkan dek anak-anak di Solok. Apo sajo pamainan nan acok dimainkan dek anak-anak Solok yo? Cubo kawan-kawan simak pamainan barikuik!

Manyimak



Kawan-kawan nan santiang, marilah kito baco jenis-jenis pamainan anak nagari nan acok dimainkan dek anak-anak di Solok ko. Iko nyo uraiannyo!

1. Patok Lele

Patok lele dimainkan oleh dua kelompok yang jumlah anggotanya sama. Permainan ini menggunakan dua potong kayu yang masing-masing berdiameter 3 cm, yaitu sebuah kayu yang panjangnya 30 cm sebagai pemukul atau induk sedangkan sebuah kayu lain panjangnya 15 cm sebagai anak patok lele.



Caro bamain:

1. Mulo bamain, wakil kalompok balasik untuak manantuan sia nan dapek giliran bermain duluan.
2. Anak patok lele dilatakan ka dalam lubang nan lah dibuek di tanah. Satangah kayu latakan dalam lubang, satangah lai dipamukaan tanah dalam posisi mambantuak 45°.
3. Kamudian Anak patok lele ditokok sakueknyo sahinggo dapek malayang di udaro. Anak patok lele nan sadang malayang di udaro capek ditokok jo tungkek kayu nan labiah gadang sacaro horizontal atau luruih ka muko ka arah pamain lawan. Pamain lawan bausaho manangkok anak patok lele nan malayang tadi.
4. Jikok anak patok lele bisal ditangkok mako pamain digantikan dek tim lawan. Namun jikok indak tatangkok anak patok lele diloncek-an ka arah lubang kamudian si pamain dapek manangkis anak patok lele tadi.

Nilai nan ado dalam pammainan:

Pammainan nan ciek iko maajakan kalincahan jo maajakan anak batingkah elok, indak buliah baniek jaek ka kawan. Jikok saurang anak indak lincah jo baniek jaek dalam bamain, mako anak patok lele nan ditokok bisa babalik ka matanyo surang. Artinyo jikok kito babuek buruak dalam iduik, maka itu kamarusak diri kito surang.

2. Pacu Tarompa Timpuruang



Pacu tarompa timpuruang adolah pamainan adu kancang bajalan mamakai tarompa dari timpuruang karambia. Timpuruang karambia dilubangi kamudian diagiah tali panjang nan saliang manghubungkan kaduo tarompa tadi sahinggo

babantuak saroman jo tarompa japang. Masiang-masiang ujung tali tadi dibuhua nak kuek tarompa timpuruang kito.

Caro bamain:

Anak-anak mamakai tarompa timpuruang dikakinyo kamudian balari adu kancang manuju tampek nan alah ditantuan jo syarat tarompanyo indak buliah lapeh.

Nilai nan ado dalam pamainan:

Pamaianan tarompa timpuruang ko maajaan kito tantang kasimbangan dalam hiduik. Baa caronyo awak bajalan diateh timpuruang nan pamukaannyo indak data, bagantuang jo sauteh tali namun dimintak untuak bajalan capek. Kaki indak buliah lapeh dari tarompa sahinggo kito sampai katujuan.

3. Pacu Upiah



Pacu upiah adolah pamainan nan dimainkan dek 2 (duo) urang anak. Upiah marupakan halai palapah pinang nan lah tuo. Bagian daunnyo dibuang sahinggo tingga tulang tengah jo

pangka palapah.

Caro bamain:

Salah surang anak beko duduk di ateh palapah upiah pinang sambia bapacik ka tapi upiah, sudah tu salah surang kawannyo akan maelo daun upiah sambia balari manuju tampek nan lah disapakati. Pacu upiah ko biasonyo dilombakan bapasangan.

Nilai nan ado dalam pamainan:

Pamainan pacu upiah maajakan kapado kito nilai-nilai karajosamo, kasimbangan, kabaranian jo katangkasan.

4. Sipak Tekong

Sipak Tekong marupakan pamainan suruak-suruak khas anak Minangkabau. Pamainan ko manggunokan timpuruang karambia/batu/kaleng alumi-nium nan disabuik tekong untuak dijago dek surang

urang, samantaro nan lainnyo manyuruak. Katiko nan lain manyuruak, urang nan manjago tekong tadi ka mencari urang nan sedang manyuruak. Pamainan ko biasanyo dimainkan barami-rami kurang labiah dari 5 (limo) sampai 15 (limo baleh) urang.

Caro bamain:

1. Pamain balasik untuak manantuan sia nan manjadi panjago tekong jo sia nan manyuruak indak jauh dari sakitar tekong. Tekong dilatak-an ka dalam sabuah lingkaran.
2. Salah surang dari anak nan ka manyuruak harus menyipak kaleng. Usahokan inyo menyipak kaleng cukuik jauh sahingga manyulikan panjago maambiaknyo katiko kaleng disipak. Katiko panjaga bausaho maambiaknyo mako pamain nan lain sagiro lari manyuruak.
3. Si panjago tekong bagageh mencari pamain lain nan manyuruak, apobilo basobok pamain lain, panjago harus balari baliak ka tekong

sambia manyabuik namo dan mamijak tekongnyo. Pamain patamo nan disabuik atau nan patamo basobok dek panjago akan manjadi calon panjago barikuiknyo bilo indak ditolong dek pamain nan lain.

Nilai nan ado dalam pamainan:

Pamainan sipak tekong maajakan kapado kito nilai-nilai kajujuran jo karajo samo. Katiko kawan awak tatangkok atau basobok dek nan manjago, mako awak bausaho untuak manolong kawan. Nilai kajujuran nampak dari pamain nan indak buliah galia.

5. Mancik-mancik



Mancik-mancik marupakan pamainan suruak-suruak anak-anak solok nan di mainkan dek tigo urang atau labiah. Salah surang pamain manjago jo mencari samantaro pamain lainny manyuruak.

Caro bamain:

1. Urang nan kabamain balasik, nan kalah jadi panjago.
2. Panjago madok ka dindiang atau kayu sambia mamiciangkan mato.
3. Panjago maetong sampai 10 (sapuluh)
4. Katiko panjago maetong, pamain balari mencari tampek manyuruak.
5. Pamain nan patamo basobok jo disabuik namonyo akan batugas manjadi panjago barikuiknyo manggantikan urang nan kini manjago.

Nilai nan ado dalam pamainan:

Pamainan mancik-mancik maajakan kito nilai kajujuran.

6. Yeye (lompek kajai)



Pamainan iko dimainkan dek 3 (tigo) urang atau labiah. Ada 2 (duo) urang nan mamacik kajai di ujuang suok jo kida. Pamain nan surang lai malompati kajai katinggian kajai dimulai dari mato kaki sampai mancapai kapalo, bahkan bisa sampai

tangan yang diacuangkan ka ateh nan biasonyo disabuik jangka merdeka. Katinggian hinggo bagian dado mawajibkan pamain malompek namun ndak buliah tasingguang atau kanai dek bagian badan. Jikok pamain manyingguang kajai atau tasanguik di kajai mako pamain dianggap gugur dan digantikan dek nan mamacik kajai tadi. Kok sado pamain alah malewati tantangan maloncek di katinggian akhia mako pamainan akan diulang dari samulo, baitu sataruihnyo.

Caro bamain:

1. Urang nan kabamain balasik untuak mencari sia nan kamaloncek patamo. 2 (duo) urang nan kalah jadi pamacik kajai.
2. Urang nan dapek giliran patamo main, malompati kajai sasuai katinggian nan diagiah dek tukang pacik.
3. Biasonyo urutan katinggian kajai adolah:
 - Mato kaki
 - Batih
 - Lutuik
 - Pinggang
 - Bahu
 - Talingo
 - Kapalo
 - Jangka merdeka
4. Jikok urang nan bamain gagal malompati kajai, mako urang komanggantikan si panjago.

Nilai nan ado dalam pammainan:

Pammainan yeye atau lompek kajai maajakan kito nilai-nilai pasatuan, kajujuran, katalitian, katangkalan.

7. Main lore

Pammainan lore mamaralukan petak nan beko dijadikan sabagai pammainan. Aturan pammainan manyasuaikan bantuak petak nan ado. Pammainan ko dimainkan dek 3 (tigo) urang atau labiah. Pammainan iko manggunokan

batu picak ketek untuk diloncekkan ka dalam disatiok petak nan ka dilalui. Pamanangnyo adolah nan punyo banyak kotak sasudah malalui tahapan tatantu.

Caro bamain:

1. Pamain balasik untuak manantukan urutan main.
2. Urang nan dapek giliran patamo maloncekkan batu picak ketek ka dalam kotak nan paliang bawah, sudah tu urang tadi maloncek pulo ka dalam kotak di ateh nan babatu tadi. Pamain hanyo buliah maloncek jo sabalah kaki. Kacuali nan ado kotak duo nyo.
3. Pammainan dilanjuikkan mode tadi sampai batu picak jatuh kalua dari kotak.
4. Jikok batu picak kalua dari kotak mako pamainannyo baranti dan digantikan dek urang salanjuiknyo.

Nilai nan ado dalam pammainan:

Pammainan satuan, kejujuran, ketelitian, ketangkalan

8. Badia batung



Badia batung tabuek dari batang batung badia-meter sakitar 15cm, panjang 4-5 buku batung biasanyo dipiliah batung nan indak talalu tuo maupun talalu mudo.

Badia batung diagiah minyak tanah jo sumbu. Batung akan dilubangi ujungnyo jo lubang ketek sabalum pangkanya. Katiko disuluik badia batungnyo ka manghasilkan bunyi nan kareh. Badia batung dimainkan untuak manunggu waktu babuka puaso. Salain itu baguno pulo untuak manjagoan panduduak untuak sahur.

Caro bamain:

1. Badia batung nan lah balubang di ujuangnyo diagiah minyak tanah.
2. Sasudah diagiah minyak lubang disuluik jo api pakai tungkek ketek
3. Sakatiko batung disuluik jo api mako akan tadanga bunyi latuih nan kareh
4. Kasaanagan bagi nan bamain adolah katiko badia batung malatuih-latuih tadi.

Nilai yang ado dalam pammainan:

Nilai nan diajakan dalam pamaian ko adolah kreativitas kabasamaon, tenggang raso.

9. Suruak lidi



Pammainan suruak lidi marupakan pammainan tradisional anak Nagari Solok nan dimainkan dek babarapo urang anak dengan caro manyuruakan lidi ka dalam

tanah di dalam sebuah lingkaran atau kotak. Urang nan manjago harus mencari lidi tu jo langsung manakok sia nan punyo.

Caro bamain:

1. Urang nan ka bamain balasik untuak manantuan sia nan ka jadi panjago. Urang nan manjago matonyo ditutuik.
2. Katiko panjago ditutuik matonyo, pamain lain manyuruakan lidi di dalam lingkaran atau kotak nan lah dibuek sabalumnyo
3. Kok lah basobok lidi, panjago harus manyabuik namo urang nan punyo lidi.
4. Kalau panjago lai bisa manakok namo nan punyo lidi, mako urang nan tatakok namonyo manggantian manjadi panjago.

Nilai nan ado dalam pammainan:

Pammainan ko maajakan pasatuan, kabasamaan, katalitian, kajujuran

10.Oto-oto dari limau



Oto-oto dari kulik limau marupakan sebuah mainan nan tabuek dari kulik limau gadang nan dibantuak manyarupoi oto.

Caro mambueknyo:

1. Sadiokan kulik limau gadang nan lah dipisahan jo isinyo. Limau gadang dipiliah dek karano ukurannyo nan gadang jo dagiang kuliknyo nan taba sahinggo tahan labiah lamo katiko dipakai bamain.
2. Karek kulik limau gadang tadi babantuak lingkaran (○) sabanyak 4 (ampek) buah untuak roda.

3. Karek kulik limau gadang mamanjang namun runciang di ujuangnyo (☺) sabanyak 3 (tigo) buah untuak atok, badan oto jo panyanggah di tengah.
4. Sambuangkan satiok bagian kulik limau tadi jo lidi, manyarupo oto-oto. potong bagian ujuang lidi nan runciang supaya indak babahaya katiko dipakai bamain.
5. Buliah manambahkan hiasan lain kalau nio.
6. Pasang banang atau tali tipih untuak maelo oto-oto.
7. Oto-oto siap untuak dimainkan basamo kawan-kawan.

Caro bamain:

Latakan mainan lain saroman urang-urangan dari plastik ukuran ketek, atau bisa juo mamakai batang orek api ka dalam oto. Sudah tu elo tali oto-oto tadi. Baok bajalan bakulilian atau buekkan galanggang pamainannyo.

Nilai nan ado dalam pamainan:

Bamain oto-oto dari kulik limau maajakan anak-anak untuk kreatif jo basaba dalam langkah mambueknyo. Katiko oto lah jadi dimainkan elok-elok nak jan capek rusak. Dari siko anak baraja untuak baimaik dalam iduik. Mainan indak harus maha, bahkan indak paralu dibali, sadonyo lah tasadio di alam. Sasuai bana jo papatah minang, “alam takambang jadikan guru”. Insya Allah malalui pamainan iko anak-anak juo diajakan untuk manjago jo mamalihari lingkungan

11. Gasiang-gasiang



Gasiang marupakan pamaian nan tabuek dari kayu, batuang ataupun mumbang karambia. Satiok gasiang punyo sumbu di tengahnyo. Gasiang dimainkan pakai tali nan dikabek di ujuang sumbu. Untuak mamainkannyo bisa surang atau bisa juo diadu jo punyo kawan. Bahkan

indak jarang diadokan palomnaan adu gasiang. Nan manang adolah gasiang nan paliang lamo baputa dalam arena.

Caro bamain:

1. Gasiang dipacik di tangan kida samantaro tangan suok mamacik tali.
2. Lilikkan tali ka gasiang mulai dari bagian kaki gasiang sampai badan gasiang. Lilik kuek sambia memuta gasiang.
3. Pado ituangan katigo sado anak malapehan gasiangnya ka tanah.
4. Gasiang nan di lapehkan baputa-puta untuak babarapo lamo hinggo bagian kakinyo jo pamukoan tanah mambueknya tagak sudah tu baputa babarapo wakatu.
5. Lamo-lamo putaran samakin lambek sahingga akhianya badan gasiang jatuh kapamukoan tanah.
6. Pamanangnyo adolah anak nan gasiangnya baputa labiah lamo.

Nilai nan ado dalam pammainan:

Malalui pammainan gasiang, anak diajakan nilai-nilai kabasamaan, solidaritas, pasatuan dan kasatuan, tenggang raso.

12. Main congkak



Permainan congklak dimainkan dek 2 (duo) urang anak. Pammainan ko dikarajoan dengan malubangi tanah sabanyak 7 (tujuh) buah dan dibuek timba baliak. Lubang tadi diisi jo batu ketek-ketek. Masiang-masiang lubang diisi

sabanyak 7 (tujuh) batu. Sairiang jo pakambangan jaman main congklak kini indak dikarajokan di tanah lai do. Kini lah tasadio congkak dari kayu atau plastik sabagai media bamain. Anak atau batu isianyopun lah baragam. Ado nan manggunokan kalereang, kuciang-kuciang (kulik umang-umang ketek), atau plastik.

Caro bamain:

1. Isikan batu atau anak ka tiok lubang nan ado dibagian kiri jo kanan congkak.
2. Bagian paliang ujuan tetap dibiakan kosong. Bagian itu dianggap sabagai lumbuang nan baguno untuak manampuang anak nan dimanangkan.
3. Urang nan ka bamain balasik talabiah dahulu. Nan manang dapek giliran patamo bajalan.
4. Ambiak isi dalam sabuah lubang nan disisi pamain nan manang tadi, sudah tu dijalankan saarah jarum jam. Tiok lubang harus diisi tamasuak lumbuang awaktadi. Lumbuang kawan dilompati sajo atau indak paralu diisi.
5. Dima batu nan bakawuik tadi abih atau baranti mako batu dalam lubang tarakhir tadi diambiak untuak malanjuikkan pammainan.
6. Pammainan baranti apobilo batu tarakhir di tangan baranti dilubang kosong. Ado nan namonyo labo, yaitu apobilo kito baranti di lubang nan kosong disisi awak. Batu nan barado dalam lubang di sabarang tampek baranti awak tadi buliah diambiak dan dipindahkan kalumbuang awak.
7. Pammainan dilanjuikkan dek lawan.

Nilai ado dalam pammainan:

Pammainan ko meajakan kito supayo indak korupsi, galia, caliah atau mancilok. Jiko salah sabuah congkak disuruakkan, mako bisa mangalahkan sado urang. “Jadi pammainan itu marupakan pandidikan untuak maambek tajadinya korupsi”.

Manulih



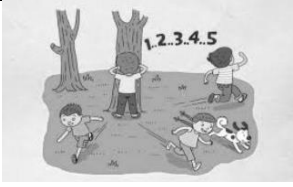






Baa kawan-kawan lai sero nampak pamainannyo.....
Apo sajo macam pamainan nan lah dijalehan tadi tu ?

Kawan-kawan gadih jo bujang nan rancak sasudah wak mambaco tantang aturan jo peran nan ado dalam pamainan tadi, marilah kito balatih mangarajoan lembar karajo barikuik!

Isilah kotak nan kosong dari tabel panjalehan jo namo pamainan nan sasuai!

No.	Panjalehan	Namo pamainan
1.	Pamainan manyuruakan lidi ka dalam tanah di dalam sabuah lingkaran atau kotak	...
2.	...	Mancik-mancik
3.	Pamainan nan tabuek dari kayu, batuang ataupun mumbang karambia, punyo sumbu di tangahnya, pakai tali nan dikabek di ujung sumbu.	...
4.	...	Yeye

Jodohkanlah gambar jo nama pammainan nan sasuai:

1.		<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	Patok lele
2.		<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	Oto-oto limau
3.		<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	Badia batuang
4.		<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	Congklak
5.		<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	Mancik-mancik
6.		<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	Gasiang
7.		<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	Yeye



Kawan-kawan gadih jo bujang nan rancak, marilah kito cubokan jo caritoan baliak

1. Cubokanlah pamainan barikuik!

Patok Lele

Patok lele dimainkan oleh dua kelompok yang jumlah anggotanya sama. Permainan ini menggunakan dua potong kayu yang masing-masing berdiameter 3 cm, yaitu sebuah kayu yang panjangnya 30 cm sebagai pemukul atau induk sedangkan sebuah kayu lain panjangnya 15 cm sebagai anak patok lele.



Caro bamain:

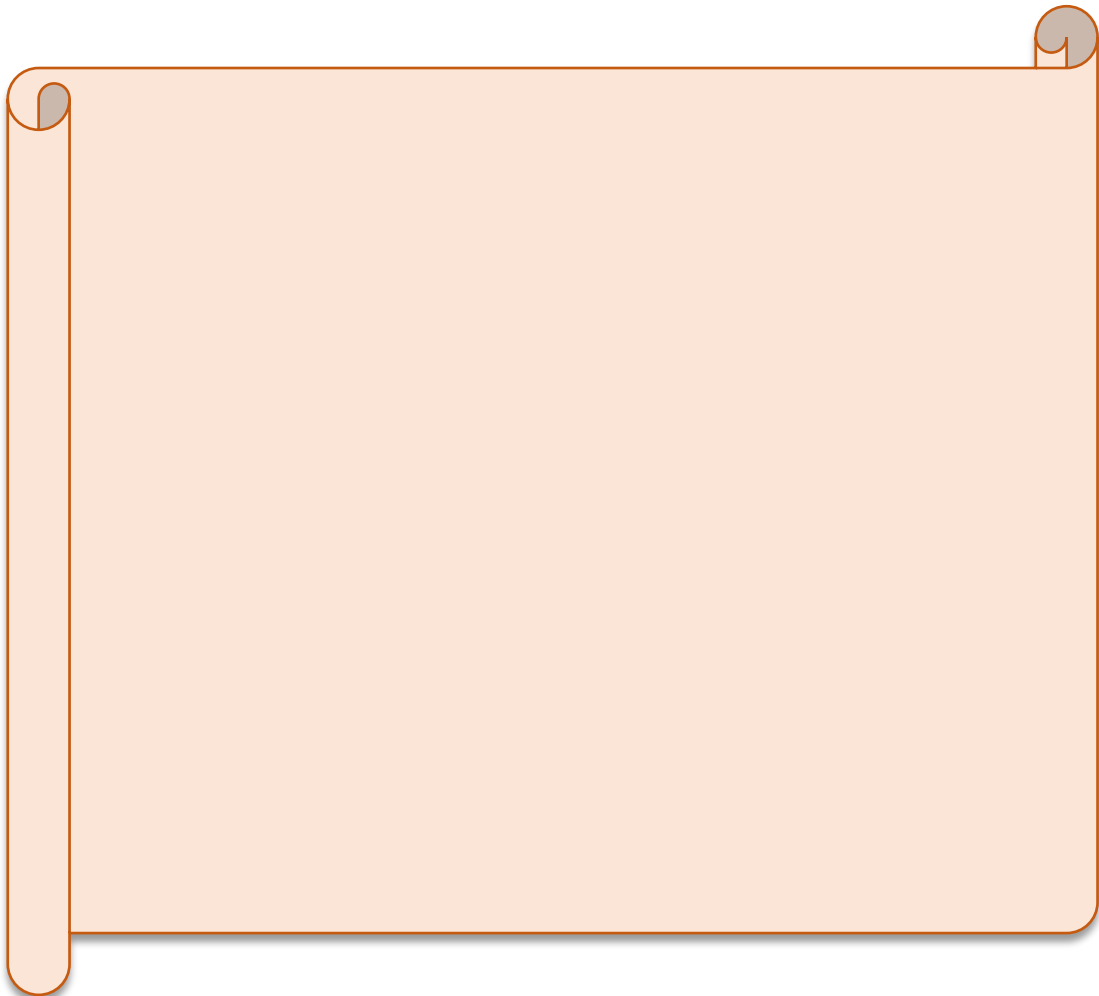
1. Mulo bamain, wakil kalompok balasik untuak manantuan sia nan dapek giliran bermain duluan.
2. Anak patok lele dilatakan ka dalam lubang nan lah dibuek di tanah. Satangah kayu latakan dalam lubang, satangah lai dipamukaan tanah dalam posisi mambantuak 45°.
3. Kamudian Anak patok lele ditokok sakueknyo sahinggo dapek malayang di udaro. Anak patok lele nan sadang malayang di udaro capek ditokok jo tungkek kayu nan labiah gadang sacaro horizontal atau luruih ka muko ka arah pamain lawan. Pamain lawan bausaho manangkok anak patok lele nan malayang tadi.

4. Jikok anak patok lele bisal ditangkok mako pamain digantikan dek tim lawan. Namun jikok indak tatangkok anak patok lele diloncek-an ka arah lubang kamudian si pamain dapek manangkis anak patok lele tadi.

Nilai nan ado dalam pammainan:

Pammainan nan ciek iko maajakan kalincahan jo maajakan anak batingkah elok, indak buliah baniek jaek ka kawan. Jikok saurang anak indak lincah jo baniek jaek dalam bamain, mako anak patok lele nan ditokok bisa babalik ka matanyo surang. Artinyo jikok kito babuek buruak dalam iduik, maka itu kamarusak diri kito surang.

2. Sasudah mancubokan pammainan tadi, caritokanlah pangalaman anak-anak katiko bamain dalam bahaso sederhana ka dalam kokat barikuik!



EVALUASI



Baa Kawan-kawan gadih jo bujang nan rancak? Lai paham kawan-kawan jo macam, aturan, peran jo nilai nan ado dalam pammainan tradisional anak Nagari Solok? Untuak mangetahuinyo, marilah kito karajoan latihan barikuik!

I. Silangilah huruf A, B atau C di jawaban nan baanggap batua!

1. Pammainan anak Nagari solok sangat baragam jo sanang untuak dimainkan. Apo sajo peran anak nan ado dalam baragam pammainan tu?
 - A. Pangaja
 - B. Panjago
 - C. Pamain jo panjago
2. Dalam ragam pammainan anak nagari banyak manggunokan bahan alami sabagai media bamainnyo, palapah daun pinang. Pammainan nan manggunokan bahan tadi adolah
 - A. Gasiang
 - B. Patok lele
 - C. Pacu upiah

3. Paratikan digambar barikuik!



Caro mamainkan pamainan saroman nan digambar tu adolah

- A. Baguliang
- B. Bajalan
- C. Maloncek

4. Paratikan digambar barikuik!



Pamainan nan ado digambar, paliang saketek mamaralukan urang sajumlah ... urang.

- A. 3
- B. 2
- C. 1

5. Nilai nan diajakan dalam pamainan mancik-mancik adolah

- A. Kajujuran jo karajo samo
- B. Santiang manyuruak
- C. Pandai barituang

II. Isilah titiak-titiak barikuik jo jawaban nan tapek!

1. Pamaian badia batuang biasonyo dimainkan di bulan puaso sambia manunggu wakatu
2. Manggunokan bahan nan ado di alam dalam bamain maajakan kapado kito nilai
3. Alat nan dipakai dalam pamainan sipak tekong adolah
4. Untuak mambuek oto-oto dari kulik limau bahan utamo nan diparaluan adolah
5. Nilai nan diajakan kapado kito dalam pamainan congkak yaitu

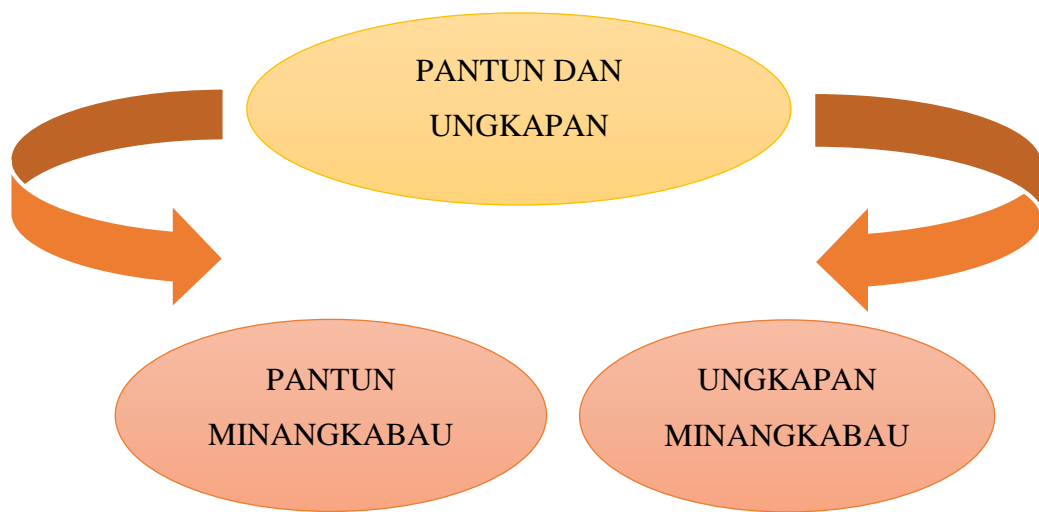
BAB 3

PANTUN DAN UNGKAPAN MINANGKABAU



KOMPETENSI DASAR

- 3.3 Mencermati pantun atau ungkapan Minangkabau tentang budi dan bahasa (kebaikan batin dan keindahan lahir) melalui teks tulis/lisan/audio/aural/audiovisual.
- 4.3 Membacakan teks pantun atau ungkapan Minangkabau dengan lafal, intonasi, dan ekspresi yang tepat sebagai bentuk ungkapan diri.



A. PANTUN MINANGKABAU



Assalamualaikum
Sabai, lai sehat-sehat
se?

Walaikumussalam Anwar,
Alhamdulillah sejahtera. Kecek buk guru, kini awak
ka baraja tentang pantun.



Apo pantun tu, Sabai?
Rasonyo denai ado mandanga kato
pantun tu. Katiko inyiek denai
bacarito jo amak denai, katonyo
urang dulu mangirim surek pakai
pantun, karano alun ado hp mode
urang kini lai nan bisa langsung
mangecek.

Sabai pun alun tau bana lai Anwar.
Sabai iyo nio baraja lo mah, apo bana nan
pantun tu.



Samo-samo awak
dangaan penjelasan
guru tentang pantun ko.

Iyolah Anwar, awak tunggu guru masuek.
Duduaklah awak di kursi awak masiang-masiang
lai.



Mari Mambaco!

Pantun sangaik terkenal di masyarakat Minangkabau

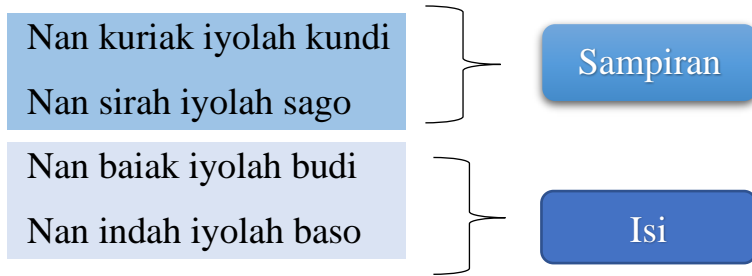
Sia yang tau apo itu pantun?

Bacolah pantun di bawah ko!

Nan kuriak iyolah kundi
Nan sirah iyolah sago
Nan baiak iyolah budi
Nan indah iyolah baso

Yang belang adalah kundi
Yang merah adalah sago
Yang baik adalah budi
Yang indah adalah berbasa-basi

Pantun terdiri dari 4 baris. Baris 1 jo baris 2 disabuik **sampiran**. Baris 3
jo baris 4 disebuik **isi** pantun.



Mari Mancubo!

Ulangi pantun yang dibaco guru jo suaro kareh!

Nan kuriak iyolah kundi
 Nan sirah iyolah sago
 Nan baiak iyolah budi
 Nan indah iyolah baso



Nah, sasudah kawan-kawan mambaco pantun jo suaro kareh. Cubo kawan sabuikan barih kabaraa nan sampiran jo isi pantun

Mari Balatieh!

1. Isilah titiak-titiak di bawah ko dengan tapek!

Ombak baralun manuju pantai
Riak marayok manuju tapi
Indak guno jadi rang pandai
Kalua hiduik indak babudi



2. Salinlah teks pantun di bawah ko dengan rapi!

Ombak baralun manuju pantai _____

Riak marayok manuju tapi _____

Indak guno jadi rang pandai _____

Kalua hiduik indak babudi _____

B. UNGKAPAN MINANGKABAU

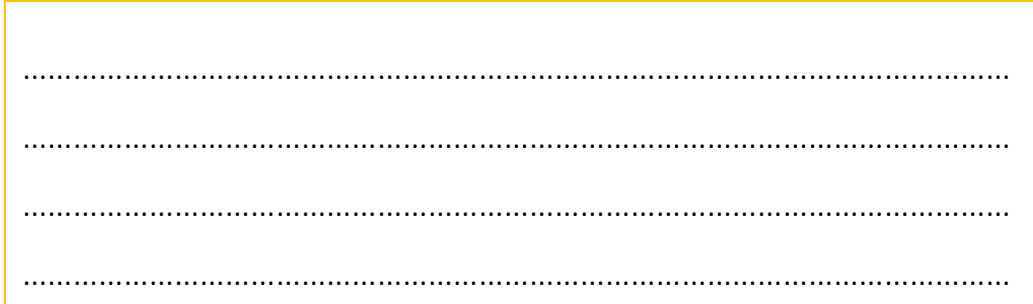
Mari Manyimak!

Sabai adolah anak padusi dari Amak Fatimah. Sabai sanang manolong karajo amaknyo di rumah. Sabai langsung mangarajoan apo pun nan disurueh amaknyo. Sabai tu anaknyo capek kaki ringan tangan.

Kecek amaknyo ka Sabai, Sabai harus tabiaso rajin dari ketek. Jikok lah tabiaso, katiko gadang ndak canggung lai doh. Sasuai jo kecek urang tuo dulu, ketek taraja-raja, gadang tabao-bao, lah gaek tarubak tidak, ka mati jadi parangai.

Mari Mambuek Latihan!

1. Tulihlah ungkapan yang ado di dalam teks carito!



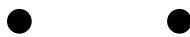
2. Pasangkanlah kato ungkapan jo maknanyo!

Capek kaki
ringan tangan



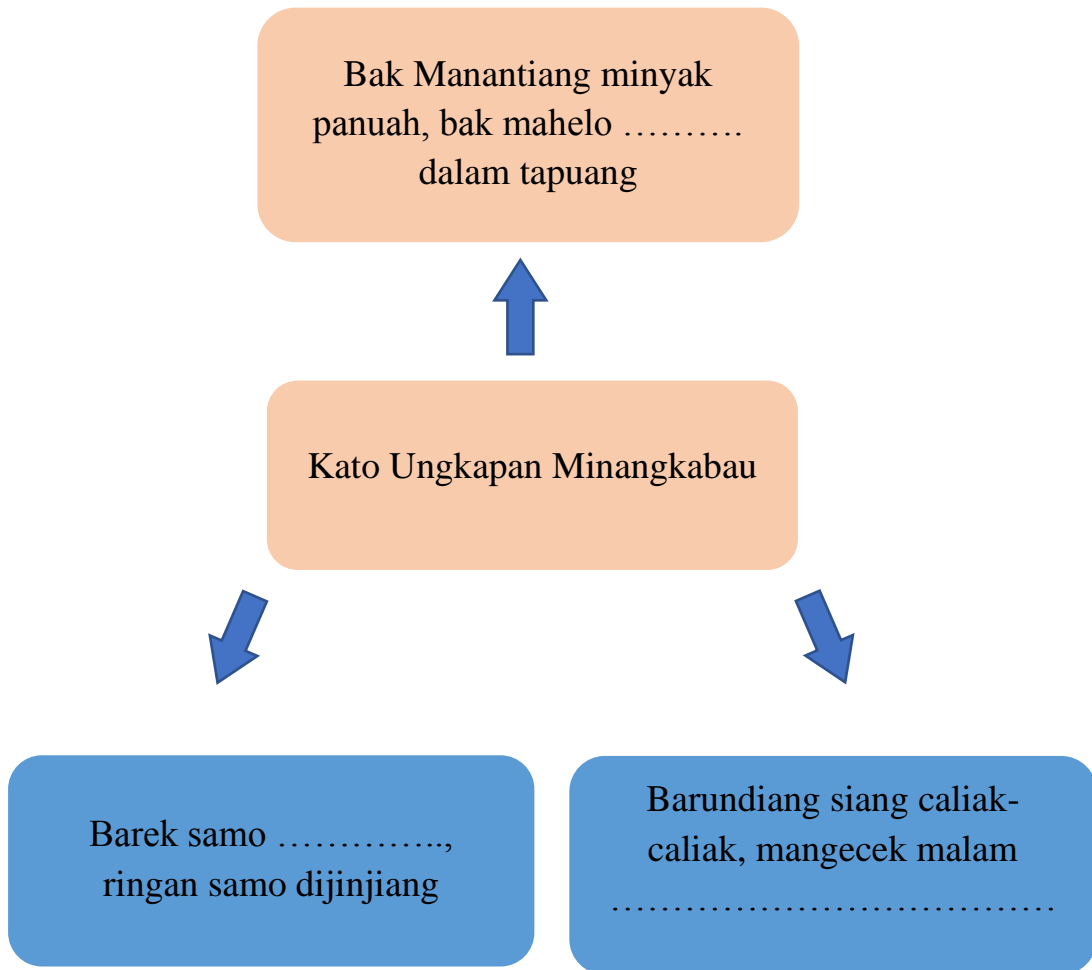
Rajin Bakarajo

Ketek taraja-raja,
Gadang tabao-bao,
Lah gaek tarubah tido,
Ka mati jadi parangai



Sikap yang acok
dikarajoan akan
sulik
maubahnyo.

3. Lengkapi kato ungkapan di bawah ko!



Awak Harus Tahu!



Kato ungkapan adolah gabungan babarapo kato yang mamiliki arti babeda. Capek kaki ringan tangan artinyo rajin bakarajo. Ketek taraja-raja, gadang tabao-bao, lak gaek tarubah tidak, ka mati jadi parangai artinyo sikap nan acok dilakukan akan sulit maubahnyo.

KESIMPULAN

- a. Pantun adalah karya sastra yang terdiri dari 4 baris
- b. Pantun memiliki sampiran dan isi
- c. Baris 1 dan baris 2 pada pantun disambungkan sampiran
- d. Baris 3 dan baris 4 pada pantun disambungkan isi
- e. Sampiran adalah pengantar menuju isi pantun
- f. Isi adalah makna yang ada dalam pantun
- g. Ungkapan adalah gabungan beberapa kata yang memiliki arti berbeda
- h. Contoh kata ungkapan Minangkabau yaitu “capek kaki ringan tangan”, “bak aua jo tabiang”, “bahati suci bamuko Janiah”, “Ketek taraja-raja, gadang tabao-bao, lak gaek tarubah tidak, ka mati jadi parangai

PENILAIAN HARIAN

A. Silangilah huruf a, b atau c yang Ananda anggap bana!

1. Pantun sangaik terkenal di masyarakat
 - A. Minangkabau
 - B. Jawa
 - C. Bali
2. Pantun terdiri dari ... baris
 - A. 2
 - B. 3
 - C. 4
3. Baris 1 dan baris 2 pada pantun disabuik
 - A. isi
 - B. sampiran
 - C. baris
4. Gabungan babarapo kato yang mamiliki arti babeda disabuik
 - A. ungkapan
 - B. pantun
 - C. sampiran
5. Sabai anaknyo bak *bak manantiang minyak panuah, bak maelo rambuik dalam tapuang*, arti dari ungkapan itu adolah
 - A. Urang nan baakhlak tercela
 - B. Urang nan baakhlak buruak
 - C. Urang nan bakarajo hati-hati

B. Isilah titik-titik di bawah ko dengan bana!

1. Barih 3 jo barih 4 pado pantun disabuik
2. Sampiran adolah
3. Paratian pantun nasihat di bawah ko!

Tantuanlah sampiran jo isi pado pantun tu!

Ngalau dibaliak tapian mandi

Padang kandih pandan tajelo

Kalau tak baiak bamain budi

Ameh habih badan binaso

The diagram consists of two blue rectangular boxes, one above the other, each containing a horizontal dotted line. To the left of the top box is a blue bracket that spans the first two lines of text ('Ngalau dibaliak tapian mandi' and 'Padang kandih pandan tajelo'). To the left of the bottom box is a blue bracket that spans the last two lines of text ('Kalau tak baiak bamain budi' and 'Ameh habih badan binaso').

4. Barakik-rakik kito ka hulu
Baranang-ranang kito ka tapian

.....

Basanang-sanang kamudian

Lengkapilah pantun di ateh!

5. Sutan anaknyo *capek kaki ringan tangan*
Arti dari *capek kaki ringan tangan* adolah

BAB 4

KATO NAN AMPEK

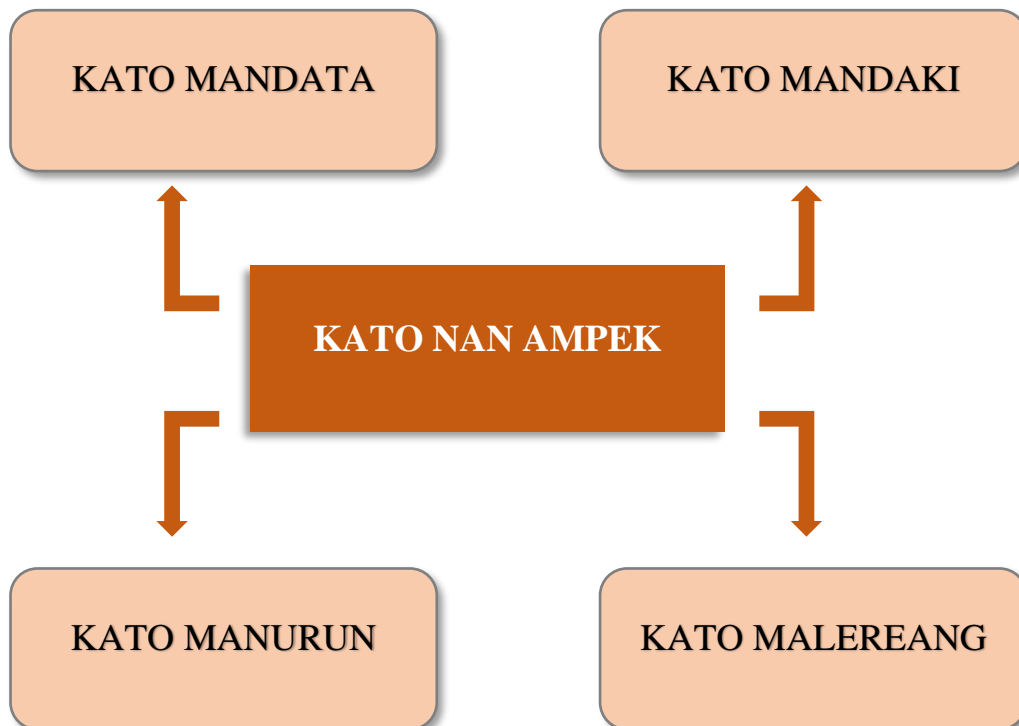


I. KOMPETENSI DASAR

- 3.4 Mencermati teks ungkapan langgam kato nan ampek sebagai gambaran sikap sopan santun dalam hidup bermasyarakat dari teks yang dibaca atau diperdngarkan.
- 4.3 Mempresentasikan teks ungkapan langgam kato nan ampek sebagai gambaran sikap sopan santun dalam hidup bermasyarakat dengan Bahasa Minangkabau.

II. TUJUAN PEMBELAJARAN

Pado bagianko, Ananda akan baraja tantang ungkapan Kato Nan Ampek. Kato Nan Ampek tadiri dari Kato Mandata, Kato Mandaki, Kato Manurun, dan Kato Malereang. Sasudah barajako, Ananda akan mangatahui bagian dari ungkapan Kato Nan Ampek. Ananda diharapkan dapek manyabuikan, manunjuekan, dan manyampaikan ungkapan kato nan ampek sabagai bantuak sikap sopan santun dalam Bahasa Minangkabau.



A. KATO MANDATA



Awak alah baraja kato untuak manyapo urang nan labiah gadang, samo gadang, labiah ketek, jo urang nan disagani dalam hiduik sahari-hari. Kini, awak baraja caro mangecek jo urang nan ampek tu lai. Partamo bana, awak baraja ungkapan kato mandata dulu. Lai tau kawan-kawan apo kato mandata tu?

Masyarakat Minangkabau sangaik memparatikan tantang akhlak dan budi pekerti. Dalam kahidupan sahari-hari, masyarakat sangaik mamparatkan caro mangecek jo siase. Dalam masyarakat Minangkabau dikenal jo istilah **Kato Nan Ampek**.

Bacolah teks percakapan barikuik!

Hariko adolah hari Minggu.

Sabai dan Anwar indak sakola.

Inyo marenanakan untuak bamain congkak di rumah Sabai.



Main congkak awak lah,

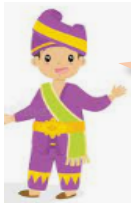
Dimaa awak main tu, kawan?





Di rumah Sabai baa?

Jadih, ndak baa juo doh



Iyolah, bisuak tunggu awak di rumah Sabai yo, jam 10.00 awak ka rumah Sabai lai. Awak bajalan kaki sajolah karano lai dakek.

Percakapan Sabai jo Anwar di ateh adolah contoh penggunaan kato mandata. Anwar dan Sabai manggunoan kato *awak* dalam mangecek jo kawannya. Itu kato yang sopan dalam mangecek di Minangkabau.

Mari Mangarajoan Latihan!

Jaweklah pertanyaan di bawah ko dengan bana!

1. Sia nan bamain congkak?
2. Dimaa Sabai jo Anwar bamain congkak?
3. Bilo Sabai jo Anwar bamain congkak?
4. Jam baraa Anwar ka rumah Sabai untuak bamain congkak?
5. Jo apo Anwar ka rumah Sabai untuak bamain congkak?

Nah, kawan-kawan! Kini alah tau kan caro awak mangecek jo kawan nan samo gadang? Walaupun samo gadang jo awak, awak harus saliang mahargoi yo kawan.



Awak Harus Tau!

Kato Mandata adolah caro kito mangecek jo urang yang sausia/samo gadang jo awak.

Mari Bamain Peran!

Bacoliek percakapan antaro Sabai jo Anwar. Cuboan di muko kelas!

B. KATO MANDAKI



Kawan-kawan, untuak hari kini ko awak baraja tantang Kato Mandaki

Mari Mmbaco!

Pado hari Kamih Anwar pai ka rumah angkunyo. Anwar sudah sangaik rindu jo angkunyo. Anwar pai jo ayahnyo naik honda. Anwar sampai di rumah angkunyo alah masuak adzan zuhur. Angku Anwar tingga di Payo dakek kabun bungo Payo.

Bacolah teks percakapan barikuik!



Assalamu'alaikum Angku. Baa kaba angku? Lai sehat-sehat se, Angku? Anwar taragak bana jo Angku. (sambia mamaluak angkunya)

Walaikumussalam, Anwar, Alhamdulillah Angku lai sehat-sehat se, Anwar baa? Lai sehat?



Alhamdulillah awak lai sehat, nku!

Makan awak dulu lah! Inyiak tadi alah masak gulai ayam jo kamumu kasukoan Anwar?





Horeee.....tarimo kasih banyak angku jo inyiak, lah makan awak lai nku!

Capeklah makan awak lai, agiah tau lah inyiak di dapue samo ayah baraso awak ka makan lai!



Jadiah, nku.



Angku, Tolongan awak maambiak piriang ciek, nku. Ndak sampai dek awak doh.

Jadiah, tunggu sabanta dih! Ko piriang Anwar. Makan yang banyak dih! Bia Anwar capek gadang.



Jadiah, nku. Tarimo kasih nku!

Mari Mangarajoan Latihan!

Jaweklah pertanyaan di bawah ko dengan bana!

1. Sia nan pai ka rumah Angku?
2. Bilo Anwar pai ka rumah Angku?
3. Dimaa rumah angku Anwar?
4. Apo kendaraan nan digunoan Anwar untuak pai ka rumah Angku?
5. Manga Anwar ka rumah Angku?

Percakapan antaro Anwar Jo *angku* manunjuak an caro mangecek jo urang yang labiah gadang dari awak. Caro mangecek jo urang nan labiah tuo harus diparatian di Minangkabau.

Caro mangecek jo urang nan labiah gadang dari awak di Minangkabau disabuik Kato Mandaki. Dengan mampalajari kato mandaki, awak akan labiah sopan katiko maminta tolong. Awak akan salalu mangecekan tarimo kasih sasudah ditolong urang lain.

Awak Harus Tau!

Kato Mandaki adolah caro kito mangecek jo urang nan labiah tuo dari awak.

C. KATO MANURUN

Mari Mmbaco!

Siang hari, Sabai jo adiaknya Fachrul sedang duduak basamo di teras rumah. Fachrul biaso dipanggia Payun. Sabai dan Fachrul makan godok ubi nan dibalinyo di lapau tek Ani. Sabai manyuruah Fachrul untuak ma ambiak aia minum untuk Sabai.



Payun, nio godok ubi ndak? Uni ado ko a!

Tarimo kasih uni, Payun alah kanyang, Ni



Oh, alah kanyang Payun. Yo, lah!
Tolong ambiakan Uni aia ciek dih, Adiak sayang!

Jadih, uni! Tunggu sabanta dih, Ni!
Payun ambiak ka dapua dulu yo!





Jadih, Payun! Uni tunggu di siko dih!

Iko aia nyo, uni!



Tarimo kasih yo, Payun.

Iyo samo-samo, uni!



Mari Mangarajoan Latihan!

Jaweklah pertanyaan di bawah ko dengan bana!

1. Apo nan dimakan Sabai di teras rumahnyo?
2. Sia nan manolong Sabai untuak maambiak aia di dapua?
3. Bilo Sabai jo Fachrul duduak di teras?
4. Dimaa Sabai makan godok ubi?
5. Baa caro Sabai manyuruah Fachrul untuak maambiak aia di dapua?

Percakapan antaro Sabai jo Fachrul adolah contoh caro mangecek jo urang nan labiah ketek. Kalau awak handak manyuruah urang nan labiah ketek, harus manggunoan kato nan elok dan sopan. Jan pernah manyuruah jo nada yang mambantak/mangareh. Awak harus saliang menyayangi dan mangasihi.

Awak Harus Tau!

Kato Manurun adolah caro kito mangecek jo urang yang labiah ketek dari awak.

Mari Bamain Peran!

Baco liek percakapan antaro Sabai jo Fachrul. Cuboan di muko kelas!

D. KATO MALEREANG

Mari Mmbaco!

Bacolah jo suaro nyariang teks percakapan di bawah ko!

Wakatu kalua main, Anwar jo Fauzil sedang makan nasi goreng di kantin sakola. Katiko sedang makan, tibo-tibo Safei kakak kelas Anwar jo Fauzil sedang makan kue jo tangan kida.

- Anwar : Pujin, kecek buk agamo, kalau makan tu harus pakai tangan suok kan?
- Fauzil : Iyo, Sut. Batua bana tu! kalau makan jo tangan kida, berarti samo awak jo setan. Karano setan makan jo tangan kida Sut.
- Anwar : Iyo, Pujin. Takuik wak nyo. Awak makan jo minum pakai tangan kanan se lah.

Tibo-tibo Safei nan mandanga kecek Anwar jo Fauzil, langsung mamindahan kue nan dipacik jo tangan kida tadi ka tangan suoknyo.

Mari Mangarajoan Latihan!

Jaweklah pertanyaan di bawah ko dengan bana!

1. Sia nan sedang barado di kantin sakola?
2. Apo nan dimakan Anwar jo Fauzil di kantin sakola?
3. Dimano Anwar jo Fauzil katiko kalua main?
4. Bilo Anwar jo Fauzil makan nasi goreng?
5. Manga awak dak buliah makan jo tangan kida?

Caro Anwar jo Fauzil untuk managua Safei nan makan jo tangan kida jo caro manyindia. Di Minangkabau, nan dikarajoan Anwar jo Fauzil tu tamasuak ka dalam Kato Malereang, nan biaso awak gunoan untuk managua orang yang awak sagani jo caro manyindia.

Awak Harus Tau!

Kato Malereang adolah caro kito mangecek jo urang nan awak sagani.

Karajosamo jo urang tuo

Tanyoan ka urang tuo di rumah baa caro mangecek jo urang nan awak sagani.

KESIMPULAN

Kato Nan Ampek terdiri dari 4 macam

1. Kato Mandata

Kato Mandata adalah caro yang awak gunakan untuak mangecek jo urang nan samo gadang. Contohnyo mangecek jo kawan sakelas.

2. Kato Mandaki

Kato Mandaki adalah caro yang awak gunakan untuak mangecek jo urang nan labiah gadang dari awak. Contohnyo mangecek jo ayah, ibu, uda, uni, dan guru.

3. Kato Manurun

Kato Manurun adalah caro yang awak gunakan untuak mangecek jo urang nan labiah ketek. Contohnyo mangecek jo adiak.

4. Kato Malereang

Kato Malereang adalah caro yang awak gunakan untuak mangecek jo urang nan awak sagani. Contohnyo mangecek jo kakak ipa, bisan, dan lain-lain.

PENILAIAN HARIAN

A. Silangilah huruf a, b atau c yang ananda anggap bana!

1. Kato Nan Ampek terdiri dari . . . macam
 - A. 4
 - B. 5
 - C. 6

2. Kato Mandaki adalah caro mangecek jo urang nan
 - A. Labiak kaciak
 - B. Labiah gadang
 - C. Samo gadang

3. Fauzil pai main kalereang awak lah!
Kalimek di ateh adalah panggunoan kato
 - A. Kato manurun
 - B. Kato malereang
 - C. Kato mandata

4. Safei, tolongan abang maambiak jambu ciek, Fik
Kato nan awak pakai adalah
 - A. Kato manurun
 - B. Kato malereang
 - C. Kato mandata

5. Kato malereang adalah kato nan digunoan katiko mangecek jo urang nan
 - A. Gadang
 - B. Kaciak
 - C. Segani

B. Isilah titik-titik dibawahko dengan bana!

1. Kato nan ampek tadiri dari ... macam
2. Caro awak mangecek jo urang nan samo gadang disabuik kato
3. Caro awak mangecek jo urang nan labiah gadang disabuik kato
4. Mangecek jo urang nan disegani manggunoan kato
5. Mangecek adiak kelas manggunoan kato

C. Pasangkanlah pernyataan di bawah ko!

Caro awak mangecek jo urang nan samo gadang	Kato Mandaki
Caro awak mangecek jo urang nan labiah ketek	Kato Manurun
Caro awak mangecek jo urang nan disegani	Kato Mandata
Caro awak mangecek jo urang nan labiah gadang	Kato Malereang



MENGENAL AKSARA ARAB MELAYU

I. KOMPETENSI DASAR

3.5. Mencermati tulisan beraksara Arab-Melayu tentang adat basandi syarak atau tema sejenis dalam budaya Minangkabau yang dilihat

4.5. Membaca dan menulis huruf-huruf dengan aksara Arab-Melayu dan menjelaskan konsep adat basandi syarak secara lisan

II. MATERI

- ❖ Mengenal Huruf Aksara Arab – Melayu
- ❖ Membaca Huruf Aksara Arab – Melayu
- ❖ Menulis Huruf aksara Arab – Melayu
- ❖ Letak Penulisan aksara Arab – Melayu

TULISAN AKSARA ARAB MELAYU

Tujuan Pembelajaran

Pada BAB V ini Ananda akan mempelajari materi tentang:

- Mengenal huruf – huruf aksara Arab – Melayu (dalam bentuk huruf vokal dan konsonan)
- Membaca huruf – huruf aksara Arab – Melayu
- Menulis huruf – huruf aksara Arab – Melayu
- Letak penulisan aksara Arab – Melayu

I. Mengenal Huruf-Huruf Aksara Arab–Melayu

Pado maso dulunyo sabalum manusia tau huruf latin urang tuo-tuo kito mambaco manggunokan huruf Arab Melayu. Huruf Arab Melayu artinya tulisan yang manggunoan huruf Arab (hijaiyah) jo bahaso Melayu.

Bantuak huruf Arab Melayu samo jo huruf Hijaiyah, tapi huruf Arab Melayu ditulih indak pakai tando baco/harakat.

Huruf Arab Melayu ado yang huruf vokal dan ado pulo huruf konsonan. Huruf vokal dalam Arab Melayu disabuik jo ‘illah, huruf-huruf nyo antaro lain:

- Huruf **ا** = babunyi = **a**
- Huruf **ي** = babunyi = **i**, kadang kadang **e**
- Huruf **و** = babunyi = **u** jo **o**

Huruf Konsonan dari aksara Arab – Melayu antaro lain:

B = ب	S = س	Dz = ذ
C = چ	T = ت	Zh = ظ
D = د	V = و	Th = ة
F = ف	W = و	Kh = خ
G = گ	X = ف ق \	'A = ع
H = ح	Y = ي	
J = ج	Z = ز	
K = ك	NY = ن	
L = ل	NG = غ	
M = م	GH = غ	
N = ن	Dh = ض	
P = ط	Sy = ش	
Q = ق	Sh = ص	
R = ر	Th = ط	

II. Cara Membaca Huruf Arab – Melayu

Mari Maliek!

Calieklah huruf Arab – Melayu di bawah ko!

ا ب چ د ض ف گ ح

ج ك خ ل م ن ق ر س
 ت ث ش ص ط و ي ز ذ ظ
 ء ة غ ع ث

Mari Mambaco!

Paratian caro mambaco huruf Arab-Melayu di bawah ko!

Huruf Arab - Melayu	Caro Mambaco
ا	dibaco bukan Alif , tapi A sajo
ف	dibaco bukan Fa , tapi F sajo
م	dibaco bukan Mim , tapi M sajo
س	dibaco bukan Sin , tapi S sajo
د	dibaco bukan Dal , tapi D sajo

Turuikan guru membaco huruf Arab – Melayu basamo-samo!

Arab Melayu	Latin	Arab Melayu	Latin	Arab Melayu	Latin	Arab Melayu	Latin
ا	A	غ	G	م	M	س	S
ب	B	ح	H	ن	N	ت	T
چ	C	ج	J	قا	P	و	V
د	D	ك	K	ق	Q	و	W

ف	F	ل	L	ر	R	ز	Z
						ي	Y

Arab Melayu	Latin	Arab Melayu	Latin
ض	DH	ص	SH
غ	GH	ط	TH
خ	KH	ذ	DZ
ث	TS	ظ	ZH
ش	SY	ظ	TH
غ	NG	ث	NY

Mari Mancubo!

Paratian huruf-huruf di bawah ko!

Bacolah huruf-huruf Arab Melayu di bawah ko!

ت ج ب ز خ ث ض ش ط ف

س ظ ص د ح ا ذ غ ع ق

ك م غ ك ه ف ل ي ة ء

و چ ر ن ث

Ayo Berlatih!

I. Carilah Pasangan huruf -huruf Arab-Melayu di bawah ko!

J		ظ
B		ا
H		غ
A		ج
R		ي
G		ن
Y		ح
N		س
ZH		ب
L		ر

II. Isilah titiak-titiak di bawah ko!

- 1.Huruf Arab – Melayu dari “ SY “ adalah
- 2.Tulisan latin dari huruf Arab Melayu ز adalah...
- 3.Huruf vokal dalam aksara Arab – Melayu disebut
- 4.Tulisan latin dari huruf Aksara Arab – Melayu ث adalah....
- 5.Huruf Arab – Melayu dari ‘ D ‘ adalah....

III. Menulis Huruf-Huruf Aksara Arab - Melayu

Pambalajaran sabalunnyo, kito alah baraja mangenal jo mambaco huruf-huruf aksara Arab – Melayu. Nah, kini kito ka baraja manulih

huruf-huruf aksara Arab – Melayu. Manulih tulisan Arab – Melayu dimulai dari suok ka kida.

Mari Manulih!

Ananda sadonyo mari kito baraja manulih huruf-huruf aksara Arab – Melayu

Arab – Melayu					Latin
ب	ب	ب	ب	ب	B
ك	ك	ك	ك	ك	K
ت	ت	ت	ت	ت	T
ق	ق	ق	ق	ق	Q
ل	ل	ل	ل	ل	L

Silahkan ananda tulih huruf Arab Melayunyo!

Huruf Arab Melayu					Latin
					C
					G
					P
					NY
					NG
					ZH
					KH

Menulis Huruf Aksara Arab-Melayu

Silahkan ananda tulih huruf latinnyo!

Latin	Arab Melayu	Latin	Arab Melayu
	ث		س
	ثع		ي
	ش		ز
	ظ		ط
	ع		ض

IV. Letak Huruf-Huruf Aksara Arab – Melayu

Dalam materi ko ananda akan mampalajari tantang huruf sambuang Arab – Melayu. Samo jo huruf Hijaiyah, huruf sambuang Arab – Melayu ado di muko, di tengah jo di akhia.



AKHIR KATA	TENGAH KATA	AWAL KATA	TUNGGAL
ا ل	ا ل	ا	ا
.....
ب	ب	ب	ب
.....
ت لة	ة	ت	ت
.....
ث	ث	ث	ث
.....
ج	ج	ج	ج
.....
ح	ح	ح	ح
.....
خ	خ	خ	خ
.....
د	د	د	د
.....

AKHIR KATA	TENGAH KATA	AWAL KATA	TUNGGAL
ذ	ذ	ذ	ذ
.....
ر	ر	ر	ر
.....
ز	ز	ز	ز
.....
س	س	س	س
.....
ش	ش	ش	ش
.....
ص	ص	ص	ص
.....
ض	ض	ض	ض
.....
ط	ط	ط	ط
.....

Ayo Balatiah!

Isilah titiak-titiak di bawah ko!

1. Bentuk huruf tengah خ adalah....
2. Bentuk awal huruf Arab Melayu dari latin SH adalah....

3.  Bentuk huruf tunggal dari huruf di samping adalah
4.  Bentuk awal dari huruf di samping adalah
5. Bentuk akhir dari huruf Arab Melayu د adalah....

KESIMPULAN

1. Aksara Arab – Melayu artinya tulisan yang menggunakan aksara/huruf Arab (hijaiyah) jo bahasa Melayu. Huruf Arab – Melayu tidak menggunakan tando baco atau harakat. Huruf Arab – Melayu mempunyai huruf vokal jo huruf konsonan. Huruf vokal dalam aksara Arab – Melayu disebut juga ‘illah

➤ Huruf ا = babunyi = a

➤ Huruf ي = babunyi = i, kadang kadang e

➤ Huruf و = babunyi = u dan o







2. Huruf Arab – Melayu kalau dibaca jo bahaso latin, manjadi:

Huruf Arab - Melayu	Caro Mambaco
ا	dibaco bukan Alif, tapi A sajo
ف	dibaco bukan Fa, tapi F sajo
م	dibaco bukan Mim, tapi M sajo
س	dibaco bukan Sin, tapi S sajo
د	dibaco bukan Dal, tapi D sajo

3. Manulih huruf Arab Melayu di mulai dari suwok ka kida.
- 4 .Huruf Arab Melayu punyo bantuak sambuang lo yang babeda sasua jo lataknyo , ada yang di muko , di tengah dan ado pulo di akhia.Indak sadonyo huruf Arab Melayu dapek disambuang.

PENILAIAN HARIAN

Isilah titik – titik di bawah ko!

1. Huruf vokal dalam aksara Arab – Melayu disebut juga
2. Tulisan Arab – Melayu huruf “j” adalah
3.  Bentuk latin dari huruf di samping adalah
4. Bentuk akhir dari huruf  adalah
5. Tulisan Arab – Melayu dari huruf ‘ ng ’ adalah
6.  Bentuk latin dari huruf di samping adalah
7. Bentuk tengah dari huruf  adalah
8.  Bentuk huruf tunggal dari huruf di samping adalah
9.  Bentuk awal dari huruf di samping adalah
10. Tulisan Arab – Melayu huruf “ sh ” adalah

DONGENG BINATANG (FABEL)

BAB 6

TENTANG KERJA SAMA



KOMPETENSI DASAR

3.6 Mencermati Dongeng binatang (fabel) tentang kerja sama dari teks yang dibaca atau diperdengarkan

4.6 Menceritakan kembali Dongeng binatang (fabel) tentang kerja sama dalam Bahasa Minangkabau secara lisan

Sajak zaman daulu orang Minang suko hidu bakarajo samo. Karajo samo aratinyo usahanan dikarajoan dek banyak urang untuak mancapai tujuan basamo jo kaparaluan basamo. Iko sasuai jo papatah Minang:

"Barek samo dipikue, ringan samo dijinjang"

"Ka mudiak sa antak galah,
Ka hilia saranguah dayuang.
Sasuai Lahie jo bathin, sasuai
muluik jo hati"



Indak sajo manusia nan bakarajo samo,
binatang pun juo bakarajo samo.

BAB 6

MENCERMATI DONGENG BINATANG (FABEL) TENTANG KERJA SAMA DARI TEKS YANG DIBACA ATAU YANG DIPERDENGARKAN



Basuo baliak pado palajaran kaanam yo anak-anak. Siapa anak-anak nan lai pernah mandanga carito? Carito tu biasonyo sacaro turun-tamurun dari urang tuo-tuo zaman saisuak dan singajo dikarang nan tujuannyo untuak manyanangkan hati jo mangajarkan nilai-nilai moral kapado anak-anak. Carito nan bantuak itu dinamokan dongeng.

Biasonyo urang tuo kito takah apak, amak, angku, sampai jo anduang acok bacarito/mandongeng katiko malam manjalang kalalok. Macam-macam carito nan kito danga. Di antaronyo ado carito Malin Kundang, Batu Manangih, Pak Pandia, Angku Labai, Kuciang jo Harimau, Kancia jo Buayo,

Rambun Pamenan, Lurah Situngka Banang, Tupai jo Limbek, sarato banyak nan lainnyo.

Dari sakian banyak carito, ado di antaronyo binatang nan manjadi tokoh caritonyo. Binatang tu bisa mangecek, bakarajo, bapikia, sarupo nan dikarajoan dek manusia. Carito nan sarupo tu dinamokan fabel. Cubo kalian sabuik ciek-ciek carito fabel apo saja nan alah pernah anak-anak danga.

Lai namuah anak-anak mandanga ibuk/apak guru mandongeng? Simaklah dongeng nan dibacoan dek ibuk atau bapak guru ko yo!



Kawan Nan Sabananyo



Dicaritoan di ateh puncak bukit di tengah rimbo gadang, iduiklah saikua kalinci. Kalinci tu tinggal di rumah nan tasabuik rancak dan paliang barasiah di saluruiah rimbo.

Kaba tentang rumah kalinci tu sampai pulo ka talingo Musang. Musang pun mencari rumah tu. Sampai di rumah Kalinci tu, musang tapana. “Aden musti maambiak rumah ko. Musang pun mandakekan Kalinci. “Aden labiah berhak tinggal di rumah ko lai dari pado Ang,” kacek Musang jo caro kasa.



“Ko rumah Ambo!” jawek Kalinci

“Indak, ko rumah Den. Kalau Ang basikareh juo ka tinggal di rumah ko, elok-elok se lah Ang beko. Malam beko Den tibo mamakan Ang,” kato Musang mangancam Kalinci. “Rumah ko ka manjadi punyo Den,” kecek Musang. Sudah tu nyo pai lai.

Kalinci sangek takuik. Inyo pun manangih. Ndak lamo, tibo Landak. “Wahai Kalinci, manga sanak manangih?” tanyo Landak.



“Wahai Landak kawan Ambo. Musang ka maambiak rumah ko. Nyo manggaregak ka mamakan Ambo kalau masih tinggal di rumah ko juo. Bialah Ambo pai sajo dari siko.”

“Kawan denai, Kalinci, salah kalau kawan maninggakan rumah ko. Pertahankan karano iko rumah wak surang. Tantu sajo Ambo akan mambantu sanak, Ambo gunokan duri-duri nan ado di badanko untuak mambela sanak,” kato Landak.

Saikua buruang gagak nan sedang hinggok di dahan kayu mandanga pulo carito Kalinci jo Landak tadi. “Ambo sato juo manolong kalian. Kok tibo Musang tu beko Ambo basorak maagiah tahu kalian,” kato buruang Gagak



Mancik nan ado di sakitar tu sato pulo mandanga kato-kato buruang Gagak. “Ambo namuah lo mambantu kalian. Ambo indak pulo sanang mancaliak Musang ado di siko. Inyo sangek rakuih, sombong lo lai,” kato Mancik.



Saikua Koncek sato lo ka manolong Kalinci jo kawan-kawannyo. “Ambo jo sanang hati manolong kalian. Kalinci ko adolah kawan arek Ambo,” kecek Koncek.



Mandanga sado binatang nan ado di puncak bukik ko ingin sato manolong, Kalinci jadi terharu dek nyo. “Kalian memang sabana kawan sajati Ambo.” Kasado hewan tu manyusun siasek untuak malawan Musang.

Ndak lamo, malam pun tibo. Musang datang maungkok-ungkok. Rumah Kalinci nampak tanang dan kalam. Musang mangiro Kalinci takuik jo garetaknyo dan pai dari rumah tu. Sanang bana hati Musang. Inyo pun mandakek ka rumah tu.



Tibo-tibo tadanga suaro Gagak malangkiang, bakoar-koar sangek kareh. Sakijok mato, dari dalam rumah banyak hewan nan manyarang Musang. Akhianyo Musang malarikan diri. Kasado kawan Kalinci basorak manang. Rumah Kalinci nan rancak jo nyaman itu akhianyo tatek manjadi punyo Kalinci barakaik bantuan sahabaik sajatinyo. Iyo sabana kawan.

Baitu lah carito Kalinci jo kawan-kawannyo malawan Musang.

Kini, mari kito bahas carito nan lah disampaikan dek Ibuk/Apak guru tadi.

1. Unsua-unsua carito

Sabuah carito punyo susunan yang unik nan mambedakannyo dari bantuak tulisan yang lainnyo. Ado babarapo unsua carito yang acok kito tamui, yaitu ado tokoh, watak/sifaik tokoh, latar, tema, alur/alua, jo amanaik/pasan moral.

a. **Tokoh** adolah palaku nan dikisahkan dalam carito. Palaku dalam carito bisa urang bisa pulo binatang.

b. **Watak atau sifaik tokoh** adolah sifaik nan malakek pado tokoh carito. Sifaik tokoh carito tu bamacam-macam. Ado nan elok, ramah, sopan santun, paduli, pamalu, pemberang, banyak aka,

sombong, pilik, licik, bagak, panakuik, palupo, masih banyak nan lainnyo.

- c. **Latar** adolah tampek balangsuangnyo kisah dalam carito. Latar ado tampek, ado wakatu, ado kaadaan. Latar tampek misalnya dalam rimbo, tapi danau, bukik Payo, batang aie, jo lainnyo. Latar wakatu misalnya pagi hari, sanjo rayo, pukua sambilan, jo lainnyo. Sedangkan latar kaadaan misalnya langang, rami, tarang, galok, hujan labek, jo lain sabagainyo.
- d. **Tema** adolah nan manjadi dasar sabuah carito. Tema bisa tentang kajujuran, kapahlawanan, karajo samo, pangajaran, parsahabatan, kasehatan, jo lain sabagainyo.
- e. **Alua carito** adolah jalan carito dari mulo sampai abih carito. Ado carito tu dimulai dari awal sampai akhia. Ado pulo akhianyo dulu nan dicaritoan, baru awalnya. Dalam alua ado masalah, ado pasalisiahan, ado puncak carito, sampai akhia.
- f. **Amanaik** adolah pasan moral nan dapek kito ambiak dari sabuah carito. Basipaik elok, paguno dalam hiduik jo bisa manjadi palajaran bagi kito.

Nah, kini anak-anak alah mangarati tantang unsua-unsua carito. Salanjuiknyo lai bisa anak-anak mencari unsua-unsua carito “Kawan Nan Sabananya” nan alah dibacokan dek Ibuk/Apak Guru tadi? Lengkapi jawaban kalian dengan caro maisi tabel di bawah ko!

Tokoh	Watak Tokoh	Latar	Tema	Alua Carito	Amanaik

2. Kato Sulik

Dari carito di ateh, kato-kato apo nan anak-anak indak mangarati mukasuiknyo?

Tulihkan dalam tabel di bawah ko!

No.	Kato Sulik	Aratinyo
1.	manggaregak	mengeluarkan kato-kato ancaman
2.		
3.		
4.		
5.		

B. Manulih

1. Manulih Kalimaik Singkek Mamakai Kato Sulik

Lai mangarati anak-anak mukasuik kato sulik nan alah ditulihkan tadi? Kalau alah mangarati, anak-anak buliah membuekkan kalimek singkek yang manggunoan kato sulik nan alah dipalajari.

Contohnyo kato **manggaregak**: Musang

manggaregak Kalinci supaya Kalinci takuik jo Musang.



2. Tulihkan Baliak carito “Kawan Nan Sabananya” jo Bahaso Surang!

Untuak mamudahkan anak-anak mambuek carito, ado tigo caro nan bisa awak padomani. Partamo caritokan bagian awal. Caritoan sacaro singkek apo-apo sajo nan tajadi pado bagian awal. Sudah tu bagian tengah carito apo nan dialami dek tokoh carito. Nan terakhir bagian akhia carito. Apo nan dialami dek tokoh carito pado akhia carito, senang, sadiah, badamai, dan lain sabagainyo.

C. Mangecek

1. Bacarito jo gaya nan sasuai

Sasudah anak-anak tulih carito *Kawan Nan Sabananya*, kini tibo masonyo untuak mancaritoan ka muko kelas, dihadapan Ibuk/Apak Guru jo kawan-kawan sakelas. Siapo nan barani tantunyo diagiah nilai nan rancak dek Ibuk/Apak Guru.



2. Aspek nan dinilai dalam bacarito ka muko kelas

Supayo anak-anak bisa bacarito nan rancak, kalian bisa balatiah



sasuai jo padoman barikuik

- katapekan isi carito
- Katapekan piliahan kato
- Kajalehan pangucapan jo lenggok suaro
- Rauik muko
- Lancar bacarito



***Salanjuiknyo,
karajoan tugas
kelompok di bawah
ko yo, Anak-anak....***

LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK

Nama :
Hari/Tanggal :
Mata Pelajaran : Bahasa dan Sastra Minangkabau
Kelas/Semester : II/2
Materi : Dongeng Binatang (fabel)
Petunjuk Kerja : Bacalah Dongeng berikut dan jawab pertanyaan

Satiok Urang Istimewa

Singo, Si Rajo Rimbo, dapek kaba baraso ado musuh nan ka masuk perbatasan rimbo. Singo bapikia kareh, dan siap untuak maadoki musuh. Untuak itu, Singo maundang angkatan parang rimbo untuak rapek. Singo manyampaikan kaba penting tu ka binatang nan datang dalam rapek tu.

Ambo singajo mangumpulan sanak sadonyo untuak manyusun siasek untuak maadoki musuh kito nan jaek. Untuak itu Ambo putuihan sado binatang nan ado di rimbo ko untuak sato baparang malawan musuh. Sado warga rimbo nan datang mangguakan kapalo tando satuju. Kasadonyo basadio bakorban untuak bangsa jo negaranyo.

Gajah tibo mambaok alat parang nan barek. Baruang tibo lo sudah tu. Ndak lamo sudah tu tibo lo Musang, "Awak pembantu rajo, kecekyo." Sudah tu tibo lo Karo. Hampia kasadonyo binatang nan ado di rimbo tu tibo untuak mampartahankan nagarinyo.. Pajiang akhia tibo Kaledai mambaok Kalinci di pungguangnyo.

"Wahai Rajo Rimbo nan Agung, kecek Ambe indak ado gunonyo Kaledai jo Kalinci ko sato do. Kaledai ko penampilannyo buruak, kok Kalinci ko panakuik, acok malarikan diri", Kato Musang.

Singo mancaliak ka Musang lamo dicaliaknyo. Oi Musang, ndak tau ang kalau kaledai ko talok mambaok baban nan barek, suaronyo se mambuek musuh takuik. Kok Kalinci dek larinyo kancang bisa dijadikan utusan untuak manyampaikan kaba, indak ado tandiangannyo do. Sabananya satiok warga rimbo ko punyo keistimewaan sorang-sorang, meskipun saketek apopun. Mandanga kecek Singo, Musang pun mangguak-angguak sambia manangguang raso malu.

Jawablah Pertanyaan berikut sesuai perintah!

1. Siapa Tokoh dalam carito tu?

2. Tulihkan sipaik masiang-masiang tokoh dalam carito tu!

3. Dima latar carito tu?

4. Apo tema carito tu?

5. Tulihkan bagian nan manarik dari carito tu?

6. Tulihkan amanaiik nan ado pado carito tu!



Selamat Bekerja, Semoga Sukses!

KESIMPULAN

1. Satiok makhluk hiduik pasti bakarajo samo. Urang Minangkabau salalu hiduik bakarajo samo. Contohnyo mambangun rumah gadang, baralek, jo sabagainyo. Salain manusia, binatang juo bakarajo samo, contohnyo samuik, karanggo, angkuik-angkuik jo lain sabagainyo
2. Papatah Minang nan bahubungan jo karajo samo adolah: Berek samo dipikue, ringan samo dijinjiang.
3. **Unsua-unsua carito**
sabuah carito punyo susunan yang unik nan mambedakannyo dari bantuak tulisan yang lainnyo. Ado babarapo unsua carito yang acok kito tamui, yaitu ado tokoh, watak/sifaik tokoh, latar, tema, alur/alua, jo amanaik/pasan moral.
 - a. **Tokoh** adolah palaku nan dikisahkan dalam carito. Palaku dalam carito bisa urang bisa pulo binatang.
 - b. **Watak atau sifaik tokoh** adolah sifaik nan malakek pado tokoh carito. Sifaik tokoh carito tu bamacam-macam. Ado nan elok, ramah, sopan santun, paduli, pamalu, pemberang, banyak aka, sombong, pilik, licik, bagak, panakuik, palupo, masih banyak nan lainnyo.
 - c. **Latar** adolah tampek balangsuangnyo kisah dalam carito. Latar ado tampek, ado wakatu, ado kaadaan. Latar tampek misalnyo dalam rimbo, tapi danau, bukit Payo, batang aie, jo lainnyo. Latar wakatu misalnyo pagi hari, sanjo rayo, pukua sambilan, jo lainnyo. Sedangkan latar kaadaan misalnyo langang, rami, tarang, galok, hujan labek, jo lain sabagainyo.
 - d. **Tema** adolah nan manjadi dasar sabuah carito. Tema bisa tentang kajujuran, kapahlawanan, karajo samo, pangajaran, parsahabatan, kasehatan, jo lain sabagainyo.
 - e. **Alua** carito adolah jalan carito dari mulo sampai abih carito. Ado carito tu dimulai dari awal sampai akhia. Ado pulo akhianyo dulu nan dicaritoan, baru awalnyo. Dalam alua ado masalah, ado pasalisiahan, ado puncak carito, sampai akhia.
 - f. **Amanaik** adolah pasan moral nan dapek kito ambiak dari sabuah carito. Basipaik elok, paguno dalam hiduik jo bisa manjadi palajaran bagi kito.

Ulangan

Nama :
Hari/Tanggal :
Kelas/Semester : II/2
Materi : Dongeng Binatang (fabel)

Silangilah huruf A, B, dan C dari jawaban yang kamu anggap paling betul!

1. Sajak zaman dahulu, orang Minangkabau suka bakarajo samo. Bakarajo samo banyak manfaatnya dalam hidup kita. Pepatah Minang nan bahubuangan jo karajo samo adalah
 - A. Berek samo dipikue, ringan samo dijinjiang
 - B. Ingek di rantiang ka mancucuak, Tahu didahan ka maimpok
 - C. Tatungkuik samo makan tanah, tatilantang samo minum aia.
2. Simaklah potongan carito di bawah ko

Suatu hari yang cerah di dalam sebuah rimbo, hidup saikua kancie yang tanamo sangek cadiak. Siang tu Kancie sedang santai-santai di bawah batang kayu gadang sambia manikmati angin sepoi-sepoi. Hampia sajo Kancie mangantuak. Untuak mailangan kantuaknyo, Kancie pai jalan-jalan sapanjang rimbo. Sambia mambusuangan dado, Kancie mangecek surang, "Sia nan indak kenal jo ambo, hewan pandai, cadiak, banyak aka, satiok ado masalah salasai dek ambo sadonyo," kecek Kancia mambanggakan dirinyo.

Sifaik tokoh Kancie pado carito di ateh adalah

- A. pamaleh
- B. sombong
- C. rajin

3. Simaklah potongan carito di bawah ko!

Singo, Si Rajo Rimbo, dapek kaba baraso ado musuah nan ka masuk perbatasan rimbo. Singo bapikia kareh, dan siap untuak maadoki musuah. Untuak itu, Singo maundang angkatan parang rimbo untuak rapek. Singo manyampaikan kaba penting tu ka binatang nan datang dalam rapek tu.

Ambo singajo mangumpuan sanak sadonyo untuk manyusun siasek untuak maadoki musuah kito nan jaek. Untuak itu Ambo putuihan sado binatang nan ado di rimbo ko untuk sato baparang malawan musuah.

Latar carito di ateh adolah

- A. dalam rimbo
 - B. rumah Singo
 - C. tanah lapang
4. Arti kato bagarih nan ado pado potongan carito di ateh adalah
- A. caro
 - B. hukuman
 - C. aturan
5. Amanaik nan bisa kito ambiak dari carito Kawan Nan Sabananya adolah
- A. Haragoi jariah payah urang lain
 - B. Binatang nan ketek alun tantu lamah
 - C. Pertahankan apo nan manjadi punyo kito
6. Jodohkan pernyataan nan sabalah kida dengan pernyataan nan sabalah suok jo caro mahubungkan garis!

a.	Tampek tajadinyo carito
b.	Jalan carito dari partamo sampai akhia
c.	Urang atau binatang nan ado pado carito
d.	Nan jadi dasar sabuah carito
e.	Berisi nasehaik nan bisa diconto dan dijadikan padoman

amanaik

tokoh

tema

latar

alua

Jawek pertanyaan di bawah ko sasuai parintahnyo!

7. Anak-anak alah mandanga carito Kawan Nan Sabananyo, Musang hewan nan bagak. Samantaro Kalinci hewan nan panakuik. Tapi ba a kok Musang malarikan diri?
8. Pado carito “Satiok Urang Istimewa” siapa tokoh nan anak-anak sukoi? Apo alasannyo?
9. Siapa pulo tokoh nan indak anak-anak sukoi? Apo pulo alasannyo?
10. Apo nan dimukasuik jo carito fabel?



**KATO TANYO JAWEK DALAM BAHASO
MINANG KABAU**



BAB 7

KATA TANYA JAWAB DALAM BAHASA MINANGKABAU

1. Tujuan Pembelajaran

Pada bagian ini Ananda akan mempelajari tentang kata tanya jawab dalam bahasa Minangkabau. Setelah belajar bagian ini ananda di harapkan mampu menyebutkan, menunjukan kata tanya tanya dalam bahasa Minangkabau

2. Jenis-Jenis Kato Tanyo Jawek

Mari Mancaliak!

Caliak gambar di bawah ko!



- ❖ Lai ado Ananda mancaliak tampek sarupo jo gambar di ateh?
- ❖ Dima tampek nyo kiro-kiro?
- ❖ Apo nan tampak dek Ananda di dalam gambar tu?
- ❖ Lah pernah Ananda katampek nan bantuk iko?

Marilah Mambaco!



Bacalah teks berikut dengan suara nyaring!

Malala hari Minggu ka Sawah Solok

Hari Akaik Puti libur sakolah, Puti jo adiaknyo sarato jo ayah mandenyo pai malala ka Sawah Solok nan talatak di IX Korong. Adiak Puti banamo Sutan.

Sawah Solok merupakan kenampakan alam buatan yang awalnya sawah biasa yang direnovasi menjadi tempat bermain bagi anak-anak maupun orang dewasa.

Di Sawah Solok pemandangannya indah, memandang lepas ke bentangan sawah yang menghijau dan ada pula yang menguning.

Di Sawah Solok banyak pulo kolam ikan yang ikannya cukup banyak dan dapat untuk terapi ikan bagi pengunjung.

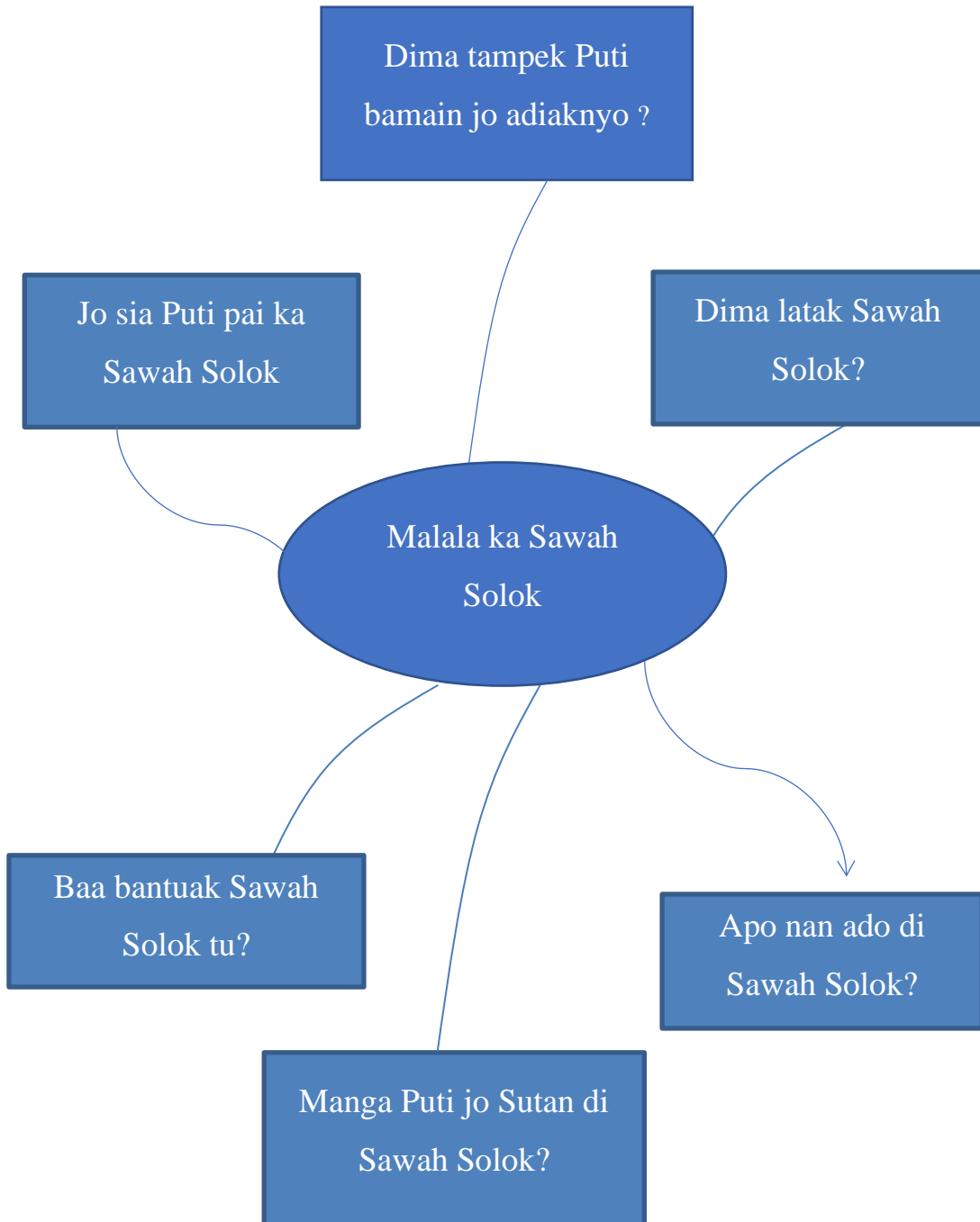
Tibo di Sawah Solok Puti dan Sutan lansuang mencabuan kaki masuk kolam, ma agiah makan ikan, para ikan mandakek ka kaki Puti dan Sutan.

Mbuuuuurr... bunyi ceburan kaki Puti jo Sutan di aia. “Seru nyo yo diak...” kecek Puti ka adiaknyo...! “Iyo nang, lamak bana main di siko ndak!” kecek Sutan. Ayah jo mande Puti tanpak sanang mancaliak anaknyo riang. Namun ayah jo mande selalu maingekan anaknyo supaya bahati-hati.

Tigo jam bamain di Sawah Solok bagaluik jo ikan-ikan Puti jo Sutan tanpak sanang. Kemudian mereka kembali pulang ke rumah meninggalkan Sawah Solok.

Mari Balatih!

Cobalah Ananda perhatikan peta pikiran berikut dan jawablah pertanyaannya!



Tulislah kato tanyo di ateh ka dalam tabel di bawah ko!

No.	Kato Tanyo	Gunonyo

Selain kato tanyo di ateh, adakah kato tanyo lain nan bisa dipakai dalam bahasa Minangkabau?

.....

.....

.....

.....

Mari Bakarajo!

Pasangkanlah kalimat di bawah ko jo kato tanyo nan sasuai!

.... Nan pai malala?

manga

.... Puti jo Sutan pai malala?

baa

.... Bantuk pemandangan di Sawah Solok?

sia

.... Puti jo Sutan di Sawah Solok?

kama

Ciri-ciri kalimat tanyo:

1. Manggunoan kato tanyo
2. Di akhia nyo ado tando tanyo

Kerja Sama dengan Orang Tua

Buatlah dua buah pertanyaan serta jawabannya dalam bahasa Minangkabau! Diskusikan bersama orang tua Ananda tentang ketepatan penggunaan kata tanyanya!

3. Kato tanyo "Apo" jo "Sia"

Hai lindung.... lai ka jadi wak baraja di rumah kau ?



Lai puti...beko pukua satangah ampek yo.

Jadi...beko denai lansuang se ka rumah kau yo...!



Den tunggu di rumah den yo !

Puti dan Linduang membuat tugas di rumah Linduang, mereka membuat tugas cara membuat ketupat. Setelah selesai Puti dan Liduang membuat laporannya untuk diperagakan di sekolah.

Mari Mambaco!



Bacalah tek berikut jo suaro nyariang jo jaleh!

Caro Membuat Ketupat

Sesuai janji Puti jo Linduang tibo di rumah Linduang pukua ampek patang hari. Anak-anak tu baraja ka mambuek katupek. Katupek adolah ketrampilan manganyam dari daun karambia yang bagian pucuaknyo. Untuk mambuek ciek katupek sahalai pulo daun karambianyo. Katupek dibuek jo caro manganyamkan atau malilikan masing-masing sahalai pucuk karambia kaduo tangan. Kalau katupek alah tabantuak, tingga di rapian lai, supayo bantuaknyo rancak dan padek.

Kironyo lamo pulo baraja mambuek katupek ko, Puti jo Lindung nyo ajaan dek amak Linduang, kini Puti jo Linduang lah pandai mambuek katupek. Sampailah sudah pulo sapuluah buah katupek.

Berdasarkan teks bacaan di atas jawablah pertanyaan di bawah ini!

1. Apo tugas nan diagiah dek guru Puti ?

.....
.....

2. Apo bahan yang diparaluan untuk mambuek katupek?

.....
.....

3. Sia nan maajaan Puti jo Linduang mambuek katupek?

.....
.....

4. Dima Puti jo Linduang mambuek katupek ?

.....
.....

5. Bara buah sudah dek Puti jo Linduang katupek ?

.....
.....

Mari Balatiah!

Amatilah kato tanyo yang di gunakan pada pertanyaan di atas kemudian tuliskan pada kolom di bawah ini!

Kato Tanyo	:
Gunonyo	:

Kato Tanyo :

Gunonyo :

Kato Tanyo :

Gunonyo :

Kato Tanyo :

Gunonyo :

Kato Tanyo :

Gunonyo :

Kato tanyo “apo” dalam bahasa Minang berasal dari kata ‘apa’ dalam bahasa Indonesia.

Sedangkan kata tanya “sia” berasal dari kata ‘siapa’.

Cobalah Ananda buat masing-masing kata tanya 2 buah pertanyaan dengan menggunakan kata tanya *apo* dan *sia* serta jawabannya dalam bahasa Minangkabau.

A. Kato tanyo “apo”

Pertanyaan :

Jawaban :

B. Kato tanyo “Sia”

Pertanyaan :

Jawaban :

C. Kato tanyo “apo”

Pertanyaan :

Jawaban :

D. Kato tanyo “Sia”

Pertanyaan :

Jawaban :

Kerjasama dengan Orang Tua

Berlatihlah dengan orang tua di rumah, cobalah buat kalimat tanya dengan menggunakan kata tanya “apo” jo “sia”

4. Kato Tanyo “Dima”, “Kama”, jo “Darima”

Gambar orang main mancik-mancik



Linduang, Buyuang, Puti, Sutan jo Upik sedang main mancik-mancik di rumah muko rumah Linduang. Lalu mereka dipanggil oleh amak Linduang untuk mamakan katupek gulai paku.

Mari Mancaliak!



- Pernahkah Ananda mancaliak makanan iko?
- Apo namo makanannyo?
- Lai pernah mancubo makanan sarupo iko?
- Baa rasonyo?



Mari Mambaco!

Bacolah teks di bawah ko jo suara nyariang jo jaleh!

Makan Katupek Lamak Bana

Sadang asik bamain, tibo-tibo dipanggia dek amak Linduang untuak makan katupek. “Iyo mak...” Sambil menuju ka tampek amak linduang. Tibo di dalam rumah tampak katupek gulai paku lah talatak di ateh lapiak.

“Onde mande... lamak ee lai...” Kecek si Udin.

“Yo sabana lamak bantuk ee,” kecek si Puti.

“Aa juo nan kabatunggu lai, capek lah wak makan.” kecek si linduang.

“Lai buliah dimakan ko maaak.” kecek si Upiak.

“Amak sadioan iko untuk anak gadih jo anak bujang amak, iyo untuak dimakan.”

Kasadonyo anak anak tanpak sanang makan katupek gulai paku. Tibo-tibo datang abak Linduang dari sawah. Katupek gulai paku buatan amak si Linduang. Sasudah makan Puti bagageh pulang sabek Puti ka pai ka Padang, yang lain pun ikuik pulang dan bapamitan jo amak Linduang dan mengucapkan terimo kasih.

Berdasarkan teks bacaan di atas jawablah pertanyaan pertanyaan yang pada table berikut!

No.	Pertanyaan	Kato tanyo	Jawaban
1.	Dima Linduang bamain jo kawannyo?		
2.	Jo sia Linduang bamain?		
3.	Bamain apo Lindung jo kawannyo?		
4.	Dari ma abak Linduang datang?		
5.	Kapai kama Puti sudah bamain?		

Kato tanyo *dima* di dalam bahasa Indonesia adalah *dimana*, kata *kama* dalam bahas Indonesia adalah *kemana*, kata tanya *darima* dalam bahasa Indonesia adalah *darimana*. Semua kata tanya tersebut digunakan untuk menanyakan tempat.



Mari Balatiah!

Diskusikanlah Bersama temanmu tentang perbedaan fungsi kato tanyo “dima”, “kama”, dan “darima” dalam bentuk tabel berikut!

Dima	Kama	Darima

Buatlah masing-masing 2 buah pertanyaan dengan menggunakan kato tanyo tersebut beserta jawabannya!

Kata Tanya	Pertanyaan	Jawaban
Dima		
Kama		
Darima		

Kerjasama dengan Orang Tua

Bacalah kembali teks bacaan “Makan Katupek Gulai Paku” pada awal pembelajaran ini! Cobalah Ananda buat pertanyaan-pertanyaan menggunakan kata tanya dalam bahasa Minangkabau yang sudah Ananda pelajari sebelumnya beserta dengan jawabannya!

5. Kato Tanyo “Manga” jo “Baa”

Setelah puas bermain di rumah Mida, teman-teman Mida kembail ke rumah masing-masing, mereka bersiap-siap untuk pergi mengaji di surau.

Surau adalah sebutan untuk tempat ibadah seperti Musholla di daerah Minangkabau. Surau lebih kecil dari pada Mesjid. Fungsi Surau di Minangkabau bukan hanya sebagai tempat untuk sholat saja. Surau juga difungsikan sebagai tempat belajar mengaji, tempat berkumpul melakukan musyawarah warga masyarakat.

Mari Mambaco!

Bacolah teks bacaan di bawah ko jo suaro nyariang!

Mengaji di Surau

Pukua anam sanjo Puti jo kawan-kawan lah bakumpua di Surau. Anak-anak tu lah biaso mangaji basamo salapeh sumbahyang Mugarik sampai manjalang sumbahyang Isya.

Di Solok, mangaji ka surau alah manjadi tradisi. Satiok urang tuo manyarahkan anaknyo untuak sato mangaji di Surau supayo anaknyo bisa pandai mambaco Al-Qur'an.

Sabalun mangaji, anak-anak tu Sumbahyang Mugarik bajamaah. Anak nan talambek tibo, disuruah sumbahyang sorang. Nan pantiang, anak-anak tetap sumbahyang.

Sasudah Sumbahyang Mugarik, anak-anak duduak malingka. Anak laki-laki jo padusi duduak dipisah. Masiang-masiang kalompok anak dibimbiang dek sorang guru mangaji. Nan padusi dibimbiang dek guru padusi, nan laki-laki, gurunyo laki-laki pulo.

Mangaji basamo dimulai katiko sado anak alah duduak rapi. Satiok anak dapek giliran mambaco Al-Qur'an sacaro bagantian. Katiko ado anak nan mangaji, anak nan lain mandanga, supayo salah batua kajinyo jaleh tadanga. Anak nan mandanga buliah memelok kaji kawannyo nan salah. Jo caro nan takah tu, anak-anak bisa samakin kompak sahinggo tajalin sumangaik kakeluargaan nan tinggi.

Kegiatan mangaji di surau ditutuik jo Sumbahyang Isya bajamaah. Pukua satangah sambilan malam, Mida jo kawan-kawannyo pulang ka rumah masiang-masiang.

Mari Balatiah!



Berdasarkan teks bacaan “Mangaji di Surau”, jawablah pertanyaan-pertanyaan berikut ini!

1. Manga urang tuo di Solok manyarahkan anak-anaknyo untuak mangaji di Surau?

2. Manga karajo anak-anak di surau sebelum mulai mangaji?

3. Baa aturan duduak anak laki-laki jo padusi katiko mangaji di surau dalam teks carito tu?

4. Baa caro giliran anak-anak dalam mambaco Al-Qur'an katiko mangaji di surau?

5. Katiko ado anak nan sedang mangaji, baa anak-anak nan lain?

Kata tanya *manga* dari bahasa Minang berasal dari kata tanya *mengapa* dalam bahasa Indonesia.

Penggunaan kata tanya *manga* mempunyai 2 makna sesuai konteks penggunaannya, yaitu:

1. Menanyakan alasan
2. Menanyakan kegiatan yang sedang berlangsung

Kata tanya "baa" dalam bahasa Minangkabau berasal dari kata tanya "bagaimana" dalam bahasa Indonesia.

6. Kato tanyo "Bilo" jo "Bara"

Banyak permainan daun tradisional nan lah talupoan dek ananda semua, kini di cubo mamainkan balik.

Mari mengamati!
Amatilah gambar berikut ini!



Cubo sabuik an namo permaian pada gambar di ateh!

1.
2.
3.
4.

Cubo sabuik an pulo namo pamainan nan Ananda tahu yang pernah Ananda mainkan!

1.
2.
3.

Mari Mambaco!



Bacalah teks bacaan di bawan ini denagn suara nyaring!

“Bamain Mancik-Mancik”

Hari Akaik hari libur bagi anak Sakola, Puti, Linduang, Udin, Upiak jo Buyuang bamain mancik-mancik. Mereka bermain di dalam parak cenkeh. Permaian mancik-mancik ko adolah permaianan yang disukoi anak-anak.

Dalam bamain mancik-mancik ado surang nan manjago, yang lainnyo manyuruak. Mereka manyuruk di baliak-baliak batang kayu, di baliak samak dan ado juo manyuruak di ateh batang kayu. Kironyo Udin giliran partamo manjago, sedangkan kawan yang lainnyo manyuruak.

Apobilo lah aniang, indak tadanga suaro lai berarti urang lah manyuruak sadonyo, tibolah masonyo Udin untuk mencari. “Mmmmbaaa...” seru Udin manangkok Puti dari balakang, lalu Udin manapuak dindiang sambia manyabuik namo Puti, berarti Puti lah dapek, Udin lanjut mencari yang lainnyo. Sampai sadonyo basuao.

Permainan taruih balanjuik sampai akhienyo salasai. Hari lah pukua limo sore. Lah panek dek bamain kasadonyo duduk di tapi jalan makan es cindua sambia malapeh auih. Mereka bagarah-garah sambia manikmati es cindua sagu nan di bawo dek Upiak. “Yo lamak cindua amak kau ko yo Piak.” kecek si Udin.

“Lai ado juo lai, he he hee..” garah si Udin. Yang lainnyo sato pulo sambia galak bagarah-garah.

“Main lah salasai cindua lah abih. Wak pulang lai lah... hari lah patang bisuak lo wak main lai.” kecek Linduang.

“Lah.....lah...” kecek sadonyo. Akhirny sadonyo bubar dan pulang.

Mari Balatiah!



Berdasarkan bacaan teks bamain mancik-mancik jawablah pertanyaan di bawah ini!

No.	Pertanyaan	Kata tanya	Jawaban
1.	Bara urang nan main mancik-mancik di parak cangkeh?		
2.	Bilo Upiak bamain mancik-mancik jo kawannyo?		
3.	Jam bara Upiak salasai main mancik-mancik?		
4.	Bilo mulai Udin mencari kawannyo nan sedang manyuruak?		
5.	Sia nan manjago partamo kali?		

Tulislah fungsi kata tanya di bawah ini!

1. Kato tanyo “Bara” fungsinyo

.....

2. Kato tanyo “Bilo” fungsinyo

.....

3. Kato tanyo “Sia” fungsinyo

.....

Kata tanya “Bilo” berasal dari kata tanya bahasa Indonesia yaitu *kapan*, untuk menanyakan waktu.

Kata tanya “Bara” dalam bahasa Indonesia yaitu *berapa*, untuk menanyakan jumlah.

Kata “Sia” dalam bahasa Indonesia yaitu *siapa* untuk menanyakan orang.

LKPD 1

KD. 3.7 Menentukan **kata tanya dan kata jawab** berkarakter dari teks yang dibaca atau diperdengarkan.

Pasangkanlah kalimat di bawah ini dengan kato tanyo yang sesuai!

.... Puti jo linduang malala?

manga

.... Puti jo Sutan pai malala?

baa

.... Bantuk pemandangan di Sawah Solok?

dima

.... Puti jo Sutan di Sawah Solok?

kama

.... Nan pai malala ka Sawah Solok ?

Sia

Tulishlah kato tanyo di atas ke dalam tabel di bawah ini!

No.	Kato Tanyo	Gunonyo

LKPD 2

KD. 3.7 Menentukan **kata tanya dan kata jawab** berkarakter dari teks yang dibaca atau diperdengarkan.

Cobalah Ananda buat masing-masing kata tanya 2 buah pertanyaan dengan menggunakan kata tanya *apo* dan *sia* serta jawabannya dalam bahasa Minangkabau.

1. Kata tanya “ apo “

Pertanyaan :.....

Jawaban :.....

2. Kata tanya “ Sia “

Pertanyaan :.....

Jawaban :.....

3. Kata tanya “ apo “

Pertanyaan :.....

Jawaban :.....

4. Kata tanya “ Sia “

Pertanyaan :.....

Jawaban :.....

LKPD 3

KD. 3.7 Menentukan **kata tanya dan kata jawab** berkarakter dari teks yang dibaca atau diperdengarkan.

Berdasarkan bacaan teks bamain mancik-mancik jawablah pertanyaan di bawah ini!

No.	Pertanyaan	Kata tanya	Jawaban
1.	...urang nan main mancik-mancik di parak cangkeh?		
2.	... upiak bamain mancik-mancik jo kawannyo?		
3.	Jam ... upiak salasai main mancik-mancik?		
4.	...mulai udi mencari kawannyo nan sedang manyuruak ?		
5.	... nan manjago partamo kali ?		

Tulislah fungsi kata tanya di bawah ini!

1. Bara fungsinya :.....
2. Bilo Fungsinya :

PROFIL PENULIS

Nama Lengkap : Wide Salfira, S.Pd.
Tempat/Tanggal Lahir : Solok/11 September 1978
No. Hp : 085274952286
E-mail : Widesalfira1109@gmail.com
Akun Facebook : widesalfira
Alamat Kantor : Jalan K.H Ahmad Dahlan,
Kelurahan PPA kota Solok
Alamat Rumah : Jalan A.K. Gani no A5 Perumahan
Duta Pahlawan, kelurahan VI
Suku, Kota Solok



- Riwayat Pekerjaan/Profesi
 1. 2005 – 2014 tenaga pengajar di SDN 11 Tanah Garam Kota Solok
 2. 2014 – 2021 tenaga pendidik di SDN 06 Tanah Garam Kota Solok
 3. 2021 – sekarang tenaga pendidik di SDN 09 PPA Kota Solok

 - Riwayat Pendidikan Tinggi dan Tahun Belajar
 1. S1: FKIP Bahasa Inggris Universitas Universitas Muhammad Yamin Kota Solok (tahun masuk: 1998, lulus tahun 2004)
 2. S1: Program Studi Guru Sekolah Dasar, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Padang (tahun masuk: 2015, lulus tahun 2017)

 - Judul Penelitian
PTK: Peningkatan Hasil Belajar Matematika dengan menggunakan media Takalintar di kelas II SDN 09 PPA Kota Solok

 - Judul Buku
 1. Buku Antologi Cerpen “Kisah diantara Kita” 2020
 2. Buku Antologi Cerpen “Pembuka November” 2020
-

Nama Lengkap : FIRMA DONA, S.Pd.I., M.Pd.
Tempat/Tanggal : Solok/ 08 April 1984
Lahir
No. Hp : 0813 6394 9193
E-mail : Firmadona.mpd@gmail.com
Akun Facebook : Firma Dona
Alamat Kantor : Jalan Rawang Gumanta II,
Kelurahan Aro IV Korong
Kota Solok
Alamat Rumah : Nagari Parambahan Kecamatan
Bukit Sundi Kabupaten Solok



- Riwayat Pekerjaan/Profesi
 1. 2006 – 2010 tenaga pengajar di SDN 05 Parambahan Kabupaten Solok
 2. 2011 – 2020 tenaga pendidik di SDN 02 PPA Kota Solok
 3. 2019 – 2021 tenaga pendidik di SDN 16 Nan Balimo Kota Solok
 4. 2022 – sekarang sebagai tenaga pendidik di SDN 17 Aro IV Korong Kota Solok

- Riwayat Pendidikan Tinggi dan Tahun Belajar
 1. S2: Program Pascasarjana Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Universitas Negeri Padang (tahun masuk: 2015, lulus tahun 2017)
 2. S1: Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar/Madrasah Ibtidaiyah, Fakultas Tarbiyah, STAI Solok Nan Indah (tahun masuk: 2007, lulus tahun 2010)
 3. D2: Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar/Madrasah Ibtidaiyah, Fakultas Tarbiyah, STAI Solok Nan Indah (tahun masuk: 2003, lulus tahun 2006)

Penelitian

1. Peningkatan Penguasaan Konsep Pecahan dalam Belajar Matematika dengan Pendekatan *Contextual Teaching and Learning* di Kelas III SD Negeri 16 Nan Balimo Kota Solok”.
-

Nama Lengkap : Hendri Yanti, S.Pd.SD.
Tempat/Tanggal Lahir : Sawah Lunto/ 10 November 1976
No. Hp : 081374784123
E-mail : 76yanti76@gmail.com
Akun Facebook : Hendri Yanti
Alamat Kantor : Jalan Makmur, Kelurahan PPA kota Solok
Alamat Rumah : Perumahan Solok Permata Indah Blok A No 103 Galanggang Batuang Kelurahan Nan Balimo, Kota Solok



- Riwayat Pekerjaan/Profesi
 1. 1999 – 2019, tenaga pengajar di SDN 17 Laing Kota Solok
 2. 2019 – sekarang , tenaga pendidik di SDN 21 PPA

 - Riwayat Pendidikan Tinggi dan Tahun Belajar
 1. S1: Program Studi Guru Kelas , Universitas Terbuka (tahun masuk: 2008, lulus tahun 2011)
 2. D2: Program Studi Pendidikan Guru Kelas Sekolah Dasar, Institut Keguruan dan Ilmu Pendidikan Padang (tahun masuk: 1995, lulus tahun 1998)
-

Nama Lengkap : RENO NOVRIANI, S.Pd.
Tempat/Tanggal Lahir : Pessel /28November 1985
No. Hp : 082386867179
E-mail : renoazizan85@gmail.com
Akun Facebook : Reno novriani
Alamat Kantor : Jalan Abdul manaf IX Korong
Alamat Rumah : Perum Villa Halaban indah Blok C7 Halaban panyangkalan, Kab. Solok



- Riwayat Pekerjaan/Profesi
 1. 2006 – 2010 tenaga pengajar di SDN 16 Simpang Haru Kota Padang
 2. 2011 – 2019 tenaga pengajar di SDN 03 Kampug Jawa Kota Solok
 3. 2019 sampai sekarang tenaga pengajar di SDN 04 IX Korong Kota Solok

 - Riwayat Pendidikan Tinggi dan Tahun Belajar
 1. Sertifikasi bagi Guru dalam Jabatan Melalui Jalur PLPG, yang di selenggarakan oleh Universitas Negeri Padang (tahun masuk 2017, lulus tahun 2017)

 2. S1: Program Studi Pendidikan Guru Kelas Sekolah Dasar, Institut Islam Negeri IB Padang (tahun masuk: 2004, lulus tahun 2007)

 3. D2: Program Studi Pendidikan Guru Kelas Sekolah Dasar, Institut Islam Negeri IB Padang (tahun masuk: 2008, lulus tahun 2010)
-

Nama Lengkap : Norafebrianis, S.Pd.I.
 Tempat/Tanggal : Solok/07 Februari 1987
 Lahir
 No. Hp : 081267126967
 E-mail : nanogummy@gmail.com
 Akun Facebook : Norafebrianis
 Alamat Kantor : Jalan Koto Panjang, Kelurahan Koto Panjang kota Solok
 Alamat Rumah : Jalan Puti Indo Jati no. 8, Kelurahan IX korong, Kota Solok



- Riwayat Pekerjaan/Profesi
 1. 2008 – 2015 tenaga kependidikan di SDN 19 Tanah Garam Kota Solok
 2. 2015 – sekarang tenaga pendidik di SDN 15 Koto Panjang Kota Solok

 - Riwayat Pendidikan Tinggi dan Tahun Belajar
 1. Program Profesi Guru dalam Jabatan UNP (tahun masuk 2019, lulus 2019)
 2. S1: Program Studi PGSD/MI STAI-SNI (tahun masuk: 2009, lulus tahun 2012)
-

Nama Lengkap : Suri Amelia, M.Pd.
Tempat/Tanggal Lahir : Solok/12 September 1971
No. Hp : 085263293828
E-mail : Suriamelia9@gmail.com
Akun Facebook : ameliasuri
Alamat Kantor : Jalan Dt. Perpatiah Nan Sabatang,
Kelurahan PPA kota Solok
Alamat Rumah : Jalan Tembok-Laing Kelurahan
Nan Balimo, Kota Solok



- Riwayat Pekerjaan/Profesi
 1. 1999 – 2008 tenaga pengajar di SDN 19 Kampung Jawa Kota Solok
 2. 2008 – 2019 tenaga pendidik di SDN 08 VI Suku Kota Solok
 3. 2019 – 2020 tenaga pendidik di SDN 06 Tanjung Paku Kota Solok
 4. 2020 – sekarang sebagai kepala sekolah di SDN 02 PPA Kota Solok

 - Riwayat Pendidikan Tinggi dan Tahun Belajar
 1. S2: Program Pascasarjana Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Universitas Negeri Yogyakarta (tahun masuk: 2012, lulus tahun 2014)
 2. S1: Program Studi Administrasi Pendidikan, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Padang (tahun masuk: 2004, lulus tahun 2007)
 3. Sertifikasi bagi Guru dalam Jabatan Melalui Jalur Pendidikan, Universitas Lampung (tahun masuk 2008, lulus tahun 2009)
 4. D2: Program Studi Pendidikan Guru Kelas Sekolah Dasar, Institut Keguruan dan Ilmu Pendidikan Padang (tahun masuk: 1994, lulus tahun 1997)

 - Judul Penelitian
 1. PTK: Peningkatan Kemampuan Bercerita Melalui Media Kartu Skenario di SDN 08 VI Suku, Solok. Jurnal Prima Edukasia, PPs UNY, Volume 2, Nomor 2, 2014.
 2. PTK: Peningkatan Kemampuan Berpikir Kritis dan Hasil Belajar Matematika Menggunakan Model *Discovery Learning* Berbantuan Media Pada Siswa Kelas VI SDN 06 Tanjung Paku, Solok, Jurnal Inovadikso, Dinas Pendidikan Kota Solok, Nomor 9 Tahun 2020.
-

